

**PENERAPAN MEDIA CANVA
DALAM PENGENALAN HURUF DAN ANGKA
PADA ANAK USIA DINI DI TK KHODIJAH 129
PONDOKNONGKO KABAT BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Agisna Sulha

NIM : T20195029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
DESEMBER 2023**

**PENERAPAN MEDIA CANVA
DALAM PENGENALAN HURUF DAN ANGKA
PADA ANAK USIA DINI DI TK KHODIJAH 129
PONDOKNONGKO KABAT BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

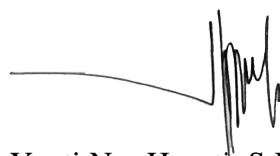
Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Agisna Sulha

NIM : T20195029

Disetujui Pembimbing :



Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns.,MMRS
NIP.197606112003122006

**PENERAPAN MEDIA CANVA
DALAM PENGENALAN HURUF DAN ANGKA
PADA ANAK USIA DINI DI TK KHODIJAH 129
PONDOKNONGKO KABAT BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari : Rabu
Tanggal : 6 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004


Fihris Maulidiah Subana, S.KM., M.Kes
NIP. 2013099301

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I ()

2. Yanti Nur Hayati, S.Kep.Ns., MMRS ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



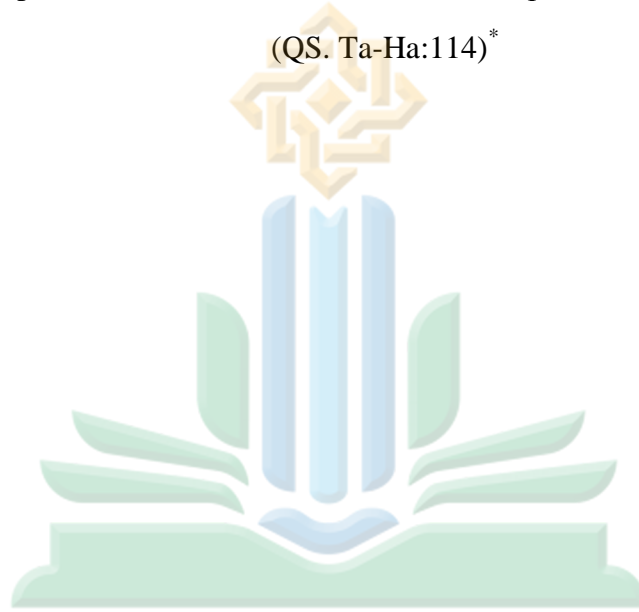
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا.....

“Dan ucapkanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”

(QS. Ta-Ha:114)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Imam Safari dan Ibu Rohaniyah, merekalah yang telah membesarkan saya dan selalu memperjuangkan pendidikan saya hingga sekarang ini.
2. Kedua Kakak Kandung saya Ernawati dan Achmad Iqbal yang telah memberikan dukungan serta semangat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini Di TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang diharapkan syafaatnya kelak di Akhirat.

Keberhasilan dalam skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Nuruddin, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Khoirul Anwar selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

5. Yanti Nur Hayati, S.Kep. Ns. MMRS selaku DPA sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan fikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap civitas akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Musrifatul Vida'ah, S.Pd selaku kepala TK Khodijah 129 Pondoknongko yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di TK Khodijah 129 Pondoknongko.
8. Ruwaidah, S.Pd selaku wali kelas kelompok B dan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian di TK Khodijah 129 Pondoknongko.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk do'a ataupun dalam bentuk lainnya selama proses menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memeberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri. Semoga segala amal baik pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini mendapatkan balasan yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 30 November 2023

Agisna Sulha
NIM. T20195029

ABSTRAK

Agisna Sulha, 2023. Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini Di TK Khodijah 129 Pondoknngko Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Canva, Pengenalan Huruf dan Angka*

Penelitian ini membahas tentang Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka. Canva merupakan alat bantu desain dan publikasi online. Canva juga menyediakan berbagai contoh desain untuk digunakan. Dengan fitur yang disediakan canva dapat menarik perhatian siswa sehingga mudah untuk memahami materi dan memberikan peningkatan terhadap pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini.

Fokus Penelitian ini yaitu apakah pembelajaran menggunakan media canva dapat menambah pengenalan siswa terhadap huruf dan angka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko dengan penerapan media canva.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian Kelompok B di TK Khodijah 129 Pondoknongko. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis deskriptif presentase, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh hasil, yakni: 1) Pembelajaran menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka dengan jenis penelitian tindakan kelas, dilaukan sebanyak 2 siklus, setiap siklusnya ada tiga pertemuan dan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan ada tiga kegiatan yaitu pendahuluan, inti dan penutup 2) peningkatan terhadap pengenalan huruf dan angka pada tahap pra siklus yang nilai rata-ratanya sebesar 74, kemudian meningkat pada tahap siklus I menjadi 81,11 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 93. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat. Persentase hasil keberhasilan 48% (13 siswa) pada prasiklus dan 59% (16 siswa) pada siklus I kemudian 92% (25 siswa) pada siklus II.

DAFTAR ISI

Hal

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
C. Cara Pemecahan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian.....	36
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Keabsahan Data.....	41
H. Indikator Kinerja.....	42
I. Tim Peneliti.....	42
J. Jadwal Penelitian.....	43
K. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Obyek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87

B. Saran-saran..... 88

DAFTAR PUSTAKA..... 90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	93
Lampiran 2	Biodata Kolabolator.....	94
Lampiran 3	Matrik Penelitian	95
Lampiran 4	Catatan Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	97
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	104
Lampiran 6	Absensi Kehadiran Kelompok B	112
Lampiran 7	Dokumentasi Kegiatan	113
Lampiran 8	Observasi Siklus I Tahap 1	114
Lampiran 9	Observasi Siklus II Tahap 1.....	115
Lampiran 10	Denah TK Khodijah 129 Pondoknongko	116
Lampiran 11	<i>Flashcard</i>	117
Lampiran 12	Desain Media Canva Siklus I.....	119
Lampiran 13	Desain Media Canva Siklus II.....	122
Lampiran 14	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	125
Lampiran 15	Jurnal Kegiatan Penelitian	126
Lampiran 16	Lembar Validasi Media Pembelajaran	127
Lampiran 17	Penilaian Bentuk Ceklis.....	129
Lampiran 18	Biodata Penulis	134

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal Tabel
2.1	Persamaan dan Perbedaan	13
2.2	Aspek Kognitif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini	
	Usia 5-6 Tahun	31
3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	43
4.1	Data Peserta Didik	51
4.2	Nilai Hasil Pretest	52
4.3	Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tahap Pra Siklus	53
4.4	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Tahap Pra Siklus	54
4.5	Jadwal Pelaksanaan Siklus I	56
4.6	Hasil Observasi Siswa Siklus I	60
4.7	Kriteria Observasi Siswa Siklus I	62
4.8	Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I	63
4.9	Hasil Belajar Siswa Siklus I	65
4.10	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I	66
4.11	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I	66
4.12	Jadwal Perencanaan Siklus II	70
4.13	Hasil Observasi Siswa Siklus II	73
4.14	Kriteria Aktivitas Siswa Siklus II	75
4.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	76
4.16	Hasil Belajar Siswa Siklus II	77
4.17	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II	78

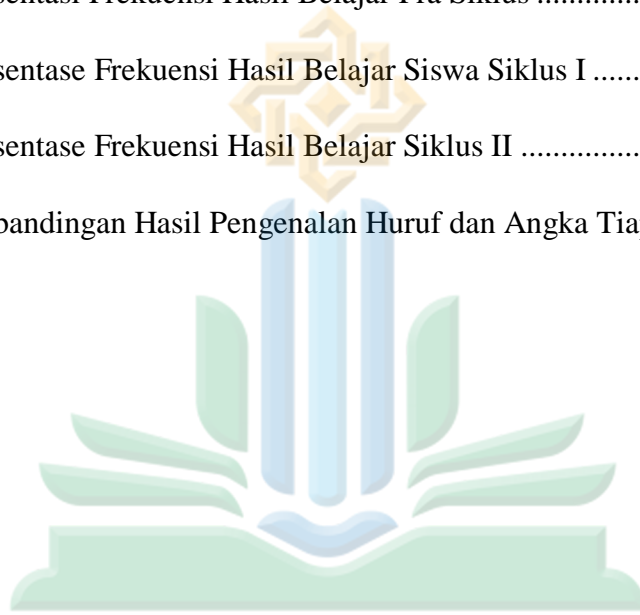
4.18	Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	79
4.19	Peningkatan Aktivitas Siswa dan Guru Siklus I dan II.....	83
4.20	Peningkatan Hasil Pengenalan Huruf dan Angka Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi.....	50
4.2	Presentasi Frekuensi Hasil Belajar Pra Siklus	54
4.3	Persentase Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I	67
4.4	Persentase Frekuensi Hasil Belajar Siklus II	80
4.5	Perbandingan Hasil Pengenalan Huruf dan Angka Tiap Siklus.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang baru lahir hingga berusia 6 tahun. Usia 0-6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter serta kepribadian anak.¹ Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 Tahun 2003 bahwa anak usia dini merupakan anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.² Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Sehingga masa ini disebut sebagai usia emas (*golden age*).

Pertumbuhan sering dikaitkan dengan perkembangan, sehingga ada istilah tumbuh kembang. Padahal pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang berbeda. Pertumbuhan berkaitan dengan ukuran dan bentuk tubuh misalnya, bertambahnya berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala. Sedangkan perkembangan yaitu perubahan mental yang berlangsung secara bertahap, dari kemampuan yang sederhana menjadi

¹ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 1-2, [https://www.google.co.id/books/edition/Metode Belajar Anak Usia Dini/MYP1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+anak+usia+dini&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Belajar_Anak_Usia_Dini/MYP1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+anak+usia+dini&printsec=frontcover).

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang SISDIKNAS, pasal 1 ayat 14 tahun 2003

kemampuan yang lebih sulit misalnya, kecerdasan, tingkah laku, dan sikap.³ Pada usia 0-6 tahun tentunya anak sudah mengalami perkembangan yang sangat progresif. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, sebagai guru harus memberi stimulus agar 6 aspek perkembangan dapat berkembang dengan baik sesuai dengan usia anak. Adapun 6 aspek perkembangan meliputi aspek perkembangan nilai agama dan moral (NAM), kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni. Hambatan yang terjadi pada salah satu aspek akan menghambat aspek tersebut selanjutnya, dan tentunya menghambat perkembangan aspek yang lainnya. Misalnya adanya keterbatasan kemampuan kognitif, keterbatasan itu akan mengakibatkan hambatan seperti keterampilan berbicara. Sebaliknya, pada anak yang kemampuan kognitifnya berkembang dengan baik maka pembendaharaan katanya meningkat sehingga bisa memecahkan masalah, dan penyesuaian diri yang baik.⁴

Inayah mengemukakan dalam jurnalnya bahwa pendidikan pada anak usia dini sangat penting karena pendidikan anak usia dini memiliki fungsi utama yaitu mengembangkan semua aspek perkembangan anak.⁵ Usia 4-6 tahun anak mulai memasuki sekolah Taman Kanak-kanak (TK), inilah waktu yang tepat untuk guru memberikan stimulus pada anak.

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2014), 20-21, https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Anak_Usia_Dini/0qRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+anak+usia+dini&printsec=frontcover.

⁴ Christina Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 4.

⁵ Innayah, "Evaluasi Pemanfaatan Media Audio "ABC" (Aku Baca Dalam Cerita) untuk Mengenalkan Huruf pada PAUD," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 06/02 (Desember 2018): 109, <http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p107--121>.

Seperti mempelajari dasar-dasar baca dan tulis yang akan membawa manfaat jangka panjang dalam pendidikan mereka, termasuk belajar huruf dan angka.⁶

Pada hakikatnya pembelajaran pada anak usia dini yaitu bermain sambil belajar. Sesuai dengan karakteristiknya yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungan sekitarnya, jadi aktivitas bermain merupakan bagian dari proses belajarnya.⁷ Dalam pembelajaran dibutuhkan yang namanya media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat mempermudah proses penyampaian pesan sehingga mempermudah pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.⁸

Selama melakukan magang di TK Khodijah 129 Pondoknongko peneliti mengetahui kondisi pembelajaran disana dan tahu betul media serta model pembelajaran disana, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Pada awal peneliti melakukan observasi di TK Khodijah 129 Pondoknongko pada tanggal 1 Maret 2023 di kelompok B, saat itu berlangsung pembelajaran pengenalan huruf dan angka. Guru menggunakan media papan tulis untuk menulis beberapa huruf disana, kemudian anak-anak disuruh mengikuti huruf yang disebutkan oleh guru

⁶ t.p “Cara "Mengenalkan Huruf dan Angka Sesuai Usia Anak,” *Ibu dan Balita*, 4 Agustus, 2022. <https://www.ibudanbalita.com/artikel/usia-tepat-bagi-anak-belajar-mengenal-huruf-dan-angka>

⁷ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 12.

⁸ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016), 8, https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USI/gpYqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+huruf+dan+angka&printsec=frontcover.

tersebut. Tetapi saat pembelajaran berlangsung para siswa tidak fokus ke pembelajaran, mereka asik bermain sendiri tanpa menghiraukan gurunya. Setelah itu guru memberi tugas untuk menebalkan huruf yang berada di buku tulis mereka yang kemudian dikumpulkan sekaligus bertanya tentang huruf yang sudah ditebalkan itu kepada siswa, tetapi siswa tidak bisa menjawab huruf apa yang sudah ditebalkan tersebut. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada Bu wiwik sebagai wali kelas kelompok B, beliau merasa kesusahan dalam mengenalkan huruf dan angka kepada anak-anak. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai ceklis yang terdapat di lampiran, terdapat 17 dari 27 siswa yang belum mengenal huruf dan angka.

Dengan media yang minim kreativitasnya sehingga pembelajaran terasa membosankan bagi anak. Selama ini guru sangat kesulitan dalam menarik minat anak untuk mengenal huruf dan angka. Maka sebagai guru harus mempunyai strategi agar anak merasa asik dengan pengenalan huruf dan angka. Pendidik anak usia dini harus menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi terkini dan cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan supaya anak mendapat layanan pendidikan yang baik.⁹ Guru tidak hanya bisa memanfaatkan media pembelajaran yang konvensional saja tetapi bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pengenalan huruf dan angka pada anak.

⁹ Yesi Novitasari, Mohammad Fauziddin, "Analisis Litrase Digital Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi*, vol 6, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>

Menurut Waode Hamsia, dkk dalam bukunya menegemukakan bahwa teknologi pendidikan merupakan studi dan etika praktik untuk memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja melalui penciptaan, pengelolaan, dan pemanfaatan teknologi dengan sumber daya yang tepat.¹⁰ Pendidikan di era digital saat ini proses belajar mengajar memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajarannya. Seorang guru harus mengatur strategi agar anak tidak mudah jenuh dalam proses belajarnya. Media pembelajaran yang menarik seperti canva tentunya dapat merangsang minat anak untuk belajar, dengan itu pembelajaran akan lebih di ingat dan membekas di memorinya.

Media canva merupakan media audio visual berbasis teknologi yang didalamnya terdapat fitur menarik sehingga dapat menarik perhatian anak dan pembelajaran menggunakan media canva menjadikan suasana pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Canva merupakan website dan aplikasi yang populer saat ini dalam bidang desain grafis dan *brand building*.¹¹ Canva merupakan alat bantu desain dan publikasi online. Canva diluncurkan pada tahun 2013 dan memiliki misi memberdayakan semua orang di seluruh dunia supaya dapat membuat desain apapun dan mempublikasikannya dimana pun.¹² Canva merupakan jalan keluar terbaik

¹⁰ Waode Hamsia, Vinsensia Anisa Citta Erydani, dkk, *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 serta Biodiversitas Indonesia*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022), 173, https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi_Pendidikan_dan_Pembelajaran_Abad/2LJmEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknologi+pendidikan+di+abad&pg=PA173&printsec=frontcover.

¹¹ Jubilee Enterprise, *Desain Grafis dengan Canva*, (Alex Media Komputindo, 2021), 1, https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_dengan_Canva/qgE9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

¹² t.p, "Canva," diakses 9 Maret, 2023, https://www.canva.com/id_id/about/

bagi yang ingin membuat desain karena di dalam canva memuat fitur-fitur yang menarik untuk digunakan. Dengan canva guru bisa memanfaatkannya sebagai media pembelajaran dan tentunya memotivasi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik untuk anak.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Q.S An-Nahl ayat 125 yang mengandung nilai-nilai edukatif tentang implementasi metode pendidikan.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ قَلَى إِنَّ رَبَّكَ هُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk (Q.S. An-Nahl 125).¹³

Ayat diatas mengandung hikmah yakni berdakwah dengan ilmu pengetahuan, dan caranya disesuaikan dengan situasi serta kondisi tertentu agar mudah dipahami. Pada zaman Rasulullah SAW, dalam berdakwah diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan umat saat itu, maka untuk pendidikan dizaman sekarang juga diperlukan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.¹⁴ Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan media yang dapat mendukung pelaksanaannya sehingga dapat

¹³ *Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Dioneoro), 224

¹⁴ Azkia Nurfajrina, "Surat An-Nahl ayat 125: Arab, Latin, arti, dan Tafsirnya," *Detik Hikmah*, diakses pada 21 September 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahl-ayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya>.

berjalan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Media yang digunakan tidak luput dari pemanfaatan teknologi saat ini.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti penerapan media canva sebagai upaya pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko.

B. Permasalahan

Apakah penerapan media canva dapat menambah pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini yaitu membuat media pembelajaran pengenalan huruf dan angka yang menarik menggunakan media canva. Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini adalah pengenalan huruf dan angka yang diukur melalui *pretest* dan *posttest*.

D. Tujuan Penelitian

Menambah pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko dengan media canva

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan komponen yang berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Dengan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini Di TK Khodijah 129

Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”, peneliti berharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran dan dukungan terhadap penelitian sejenisnya serta menjadi tambahan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya terkait dengan pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini memberi pengalaman dan suasana pembelajaran baru bagi peserta didik dalam belajar pengenalan huruf dan angka

b. Bagi guru

Penelitian ini menjadi motivasi guru agar lebih kreatif untuk membuat media pembelajaran dalam pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini

c. Bagi madrasah/sekolah

Bagi Lembaga TK Khodijah 129 Pondoknongko, diharapkan penelitian ini dapat memeberi konstribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan didalam pembelajaran, serta meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas

d. Bagi peneliti

Dengan dilakukanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan sumbangsih pemikiran tentang media pembelajaran pengenalan huruf dan angka dengan media canva

e. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa sebagai refrensi kepustakaan yang terkait dengan pembelajaran pengenalan huruf dan angka dengan menggunakan media canva

f. Bagi masyarakat umum

Diharapkan penelitian ini memberi suatu kontribusi terhadap masyarakat bahwasannya media canva bisa dijadikan media pembelajaran dan berguna untuk generasi berikutnya

F. Hipotesis Tindakan

Dalam PTK hipotesis tindakan dirumuskan untuk menggambarkan adanya keterkaitan antara tindakan yang peneliti lakukan dengan perubahan yang akan terjadi. Maka hipotesis penelitian ini yaitu “Penerapan media canva dapat menambah pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi”

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu rangkuman sementara dari isi skripsi, yang bertujuan mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang

ada. Sistematika penulisan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format penulisan, sistematika penulisan yang ditulis dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁵ Agar mempermudah pembaca, penulis memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka, pada bab ini dikemukakan mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu, dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, dan jadwal penelitian

Bab IV adalah hasil dan pembahasan, pada bab ini dikemukakan mengenai gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*....., 115

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa aspek yang perlu dikemukakan dalam penelitian terdahulu seperti judul, metode penelitian, dan hasil penelitian. Lalu peneliti mengemukakan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nut Mila, Nuralamsyah, andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, dan Muhammad Hasan yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Daring” Prosiding seminar nasional penelitian dan pengabdian, 2021, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Makassar.

Adapun hasil penelitian dari penelitian tersebut bahwasannya “Pembelajaran daring menggunakan media canva sangat layak digunakan, pasalnya media canva ini memberi warna baru dalam proses belajar mengajar”

Penelitian ini terdapat keterkaitan dengan yang dikaji oleh penulis, yang mana penelitian ini sama-sama menggunakan media canva dalam

proses pembelajarannya. Lalu bedanya yang akan dikaji peneliti yaitu terdapat pada instansi, dimana dalam penelitian ini dilakukan di instansi kampus, sedangkan peneliti melakukan penelitian di instansi sekolah yaitu TK. Adapun pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest*. Metode penelitian ini menggunakan R&D sedangkan peneliti menggunakan PTK.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kurnia yang berjudul “Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk Pembelajaran Anak Usia Dini,” 2022, Jurnal mahasiswa Universitas Riau.

Adapun hasil dari penelitian judul tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik dinyatakan layak diterapkan pada pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini terdapat keterkaitan dengan yang dikaji oleh penulis. Yang mana penelitian ini sama-sama menggunakan media berbasis audio visual. Lalu bedanya pada penelitian ini menggunakan media cacing magnet geometri yang berbentuk game, sedangkan peneliti menggunakan media Canva. Metode yang digunakan juga berbeda dimana penelitian ini menggunakan metode meta analisis, sedangkan peneliti menggunakan metode PTK

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Eka Nurjannah dan Tsali Tsatul Mukarromah dengan judul “Pembelajaran Berbasis Media Digital pada

Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur,” 2021, Jurnal Ilmiah Potensia, 2021, Vol. 6 (1), 66-77, mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia.

Adapun hasil dari penelitian judul tersebut bahwa pembelajaran berbasis media digital pada AUD di era revolusi industri 4.0 sangat diperlukan pada masa dan kondisi saat ini. Media berbasis digital sangat berdampak positif bagi perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini terdapat keterkaitan dengan yang akan dikaji oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media digital dalam pembelajarannya. Lalu bedanya pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan metode penelitian studi literature sedangkan peneliti menggunakan metode PTK.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti, Tahun, Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nut Mila, Nuralamsyah, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, dan Muhammad Hasan, 2021, Efektivitas Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Daring	Sama sama menggunakan media canva	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu di kampus, sedangkan peneliti melakukan penelitian di sekolah (TK) 2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan peneliti menggunakan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> 3. Penelitian ini menggunakan

			R&D, sedangkan peneliti menggunakan PTK
2	Rita Kurnia, 2022, Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk Pembelajaran Anak Usia Dini	Sama sama menggunakan media berbasis audio visual	1. Menggunakan penelitian meta analisis, sedangkan peneliti menggunakan PTK 2. Menggunakan media cacing magnet geometri berbentuk game, sedangkan peneliti menggunakan media canva
3	Novita Eka Nurjannah dan Tsali Tsatul Mukarromah, 2021, Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur	Sama sama menggunakan media digital	Menggunakan metode studi literature, sedangkan penelitian ini menggunakan PTK

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Terdapat persamaan penelitian terdahulu diantaranya kesamaan meneliti tentang media berbasis teknologi adapun perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu meliputi metode yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan melanjutkan penelitian yang sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Anak Usia Dini

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang

menjelaskan mengenai pengertian anak usia dini yaitu pendidikan yang ditujukan bagi anak sejak usia 0 (sejak lahir) sampai dengan usia 6 tahun.

Anak usia dini merupakan masa emas dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia ini pula anak paling peka dan kritis untuk mempelajari sesuatu, serta rasa ingin tahunya sangat besar. Rasa ingin tahu yang sangat besar itu bisa kita lihat dari seringnya anak bertanya tentang apa yang ia lihat. Selain itu anak juga memiliki keunikan tersendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik seperti contoh kecerdasan anak sedangkan faktor lingkungan seperti gaya belajar anak.¹⁶

Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang berbeda-beda dan potensi tersebut akan terwujud jika pemberian stimulus yang tepat dan sesuai dengan usia anak. Jika potensi-potensinya tidak di stimulasi secara optimal, dampak jika tidak terstimulasinya berbagai potensi di usia emas maka akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya, apalagi usia emas ini tidak dapat diulang lagi.¹⁷

2. Media Canva

¹⁶ Putri Hana Pebrina, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* Vol 1 Issue 1 (2017): 1-11,
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>

¹⁷ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2021), 25,
https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Teori_dan_Prak/gWNHEA_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

a. Canva

Canva merupakan aplikasi yang digunakan sebagai alat desain dan publikasi secara online. Canva diluncurkan pada tahun 2013 dengan karyawan berjumlah 2000 orang dan bisa diakses di 190 negara dengan 100 bahasa serta mempunyai pengguna aktif lebih dari 60 juta pengguna.¹⁸ Canva merupakan website dan aplikasi yang populer saat ini dalam bidang desain grafis dan *brand building*.¹⁹

Menurut Adam dalam jurnalnya menyatakan bahwa pemanfaatan canva dalam media pembelajaran memiliki banyak kelebihan seperti membuat berbagai jenis desain dengan berbagai fitur yang dapat mendorong kreativitas guru maupun peserta didik.

Hal ini dikarenakan banyak fitur yang tersedia sehingga mempermudah pengguna dalam mengaplikasikannya.²⁰

Pelangi menyatakan bahwa aplikasi canva memiliki kelebihan seperti, tersedianya desain menarik dan beragam, meningkatnya kreativitas guru maupun siswa, hemat waktu dan

¹⁸ “Canva,” diakses 9 Maret, 2023, https://www.canva.com/id_id/about/

¹⁹ Jubilee Enterprise, *Desain Grafis dengan Canva*, (Alex Media Komputindo, 2021), 1, https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_dengan_Canva/qgE9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

²⁰ Adam Mudinillah, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD”, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, (Februari 2022): 102-118, DOI:[10.32665/jurmia.v2i1.245](https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245)

praktis dalam mendesain media pembelajaran, dan kegiatan mendesain dapat menggunakan laptop atau *handphone*.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat bahwa penggunaan canva dalam pembuatan media pembelajaran sangat membantu guru dalam melakukan transfer informasi pada anak didik. Terlebih lagi dalam pengenalan huruf dan angka yang pembelajarannya sangat membosankan bagi anak. Dengan memanfaatkan media canva mempermudah pengenalan anak terhadap huruf dan angka karena tampilan desain yang menarik sehingga anak tertarik untuk mengenal huruf dan angka.

b. Kekurangan dan kelebihan media canva

1) Kekurangan

- Jika ingin mengakses semua fitur harus menggunakan canva premium
- Guru harus mempunyai kemampuan mendesain di canva
- Penggunaan media harus menggunakan akses internet

2) Kelebihan

- Tampilan menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan
- Memberi gambaran secara nyata dengan video yang ditampilkan, seperti saat mempelajari lautan maka anak

²¹ Pelangi Garris, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia", *Jurnal Sasindo Unpam*, Vol 8, No 2 (Desember 2020): 79-96
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v8i2>.

dapat melihat gambaran lautan secara jelas melalui video yang ditampilkan melalui media canva

- Media pembelajaran baru yang dapat memotivasi semangat belajar bagi anak

3. Aspek Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Menurut Montessori kognitif merupakan proses berpikir, kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajarnya.²²

Pada dasarnya kemampuan sangat ditentukan oleh kualitas otak, segala aktivitas kehidupan, bisa terjadi melalui mekanisme yang diatur oleh otak. Semakin banyak stimulus yang diberikan maka sel-sel yang berhubungan dengan sel otak lainnya akan semakin berkembang dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses berfikir anak.²³

b. Tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif terjadi pada empat tahapan, setiap tahapan berhubungan dengan usia anak

²²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 47

²³Didith Pramuditya Ambara, Mutiara Magta, Nice Maylani dan Luh Ayu Tirtayani, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

dan tersusun dari jalan pikiran yang berbeda-beda. Piaget menjelaskan mengenai empat tahapan perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkrit, dan formal operasional. Berikut penjelasan mengenai tahap perkembangan kognitif menurut Piaget:²⁴

1) Tahap Sensorimotor

Tahap ini berlangsung pada usia 0-2 tahun. Tahap ini anak mengalami suatu masa pertumbuhan yang ditandai dengan kecenderungan-kecenderungan sensorimotoris yang amat jelas.

Segala perbuatan merupakan hasil dari proses pematangan aspek sensorimotoris tersebut. Dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya termasuk orang tuanya, anak

mengembangkan kemampuannya untuk mempersepsi, melakukan sentuhan-sentuhan, melakukan berbagai gerakan, yang secara perlahan-lahan belajar mengkoordinasikan tindakan-tindakannya. Berikut jalan pikiran anak tahap sensorimotor:

- a) Anak berfikir dalam pola visual (skemata)
- b) Anak menggunakan indra untuk mengeksplorasi objek (yaitu melihat, menyimak, membaui, merasai dan memanipulasi)
- c) Anak belajar mengingat ciri fisik sebuah objek
- d) Anak mengaitkan objek dengan tindakan dan peristiwa

²⁴ Janicw J. Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 268

- e) Anak mengembangkan permanensi objek (mulai menyadari sebuah objek masih ada bahkan saat tak terlihat lagi)

2) Tahap Pra Operasional

Tahap pra operasional berlangsung dari usia 2-7 tahun. Pada tahap ini konsep-konsep stabil terbentuk, menalaran mental mulai muncul, egosentrisme mulai kuat dan kemudian melemah, serta terbentuknya keyakinan terhadap hal magis. Tahap ini merupakan tahap awal dari pemikiran operasional. Pada tahap pra operasional mayoritas label-label yang digunakan anak belum menekankan pada tahap berfikir secara operasional. Berikut jalan pikiran anak pra operasional:

- a) Anak mengasai pemikiran simbolis (menggunakan gambar untuk mewakilkan tindakan dan kejadian yang tidak ada)
- b) Anak menggunakan objek untuk menyimbolkan tindakan dan kejadian (misalnya berpura-pura sebuah pensil itu adalah kereta api)
- c) Anak belajar menduga efek suatu tindakan pada tindakan lain (misalnya menyadari bahwa memindahkan air dari bak mandi ke temba membuat jumlah air dalam bak mandi berkurang dan air dalam temba bertambah)
- d) Anak dikecoh oleh tampilan (misalnya meyakini kemasan jajan yang besar berisi jajan yang penuh dan lebih banyak isinya ketimbang kemasan jajan kecil)

e) Anak memikirkan produk akhir (fokus pada tampilan benda tertentu, dan bukan pada perubahan benda atau bagaimana benda bisa jadi seperti itu)

3) Tahap Operasional Konkrit

Tahap ini terjadi pada usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak sudah mengembangkan pemikiran logis dan mulai mampu memahami operasi sejumlah konsep. Mereka memahami lingkungan sekitarnya tanpa terlalu mengandalkan informasi yang bersumber dari panca indera. Anak mulai mampu membedakan apa yang tampak oleh mata dengan kenyataan sesungguhnya juga antara yang bersifat sementara dan yang bersifat menetap. Proses penting selama tahapan ini yaitu:

a) Pengurutan

Pengaturan merupakan kemampuan untuk mengurutkan objek menurut bentuk, ukuran, atau ciri lainnya. Misalnya, anak dapat mengurutkan benda dari yang terkecil hingga terbesar sesuai ukurannya.

b) *Classification*

Klasifikasi merupakan kemampuan untuk memberi nama dan mengidentifikasi benda sesuai tampilannya, ukurannya atau karakteristik lainnya, termasuk gagasan bahwa serangkaian benda dapat melibatkan benda lain dalam rangkaian tersebut. Anak tidak lagi memiliki

keterbatasan logika berupa animisme (beranggapan bahwa semua benda hidup dan berperasaan).

c) *Decentering*

Kemampuan anak mulai mempertimbangkan beberapa aspek dari suatu permasalahan agar dapat memecahkan masalah tersebut. Contohnya anak tidak menganggap piring lebih sedikit isinya dibandingkan mangkuk

d) *Reversibility*

Kemampuan anak mulai memahami bahwa jumlah atau benda bisa berubah, kemudian kembali ke keadaan awal. Misalnya, anak dapat dengan cepat menentukan $3+3$ sama dengan 6 dan $6-3$ sama dengan 3.

e) *Conservation*

Konservasi merupakan pemahaman terhadap kuantitas, panjang, atau jumlah benda tidak berhubungan dengan tampilan dari objek tersebut. Misalnya, anak diberi piring yang ukurannya sama, mereka akan tahu bila nasi dituangkan ke piring lain yang ukurannya berbeda, nasi di piring tersebut akan tetap banyaknya dengan piring lain.

f) Penghilangan sifat egosentrisme

Kemampuan ini merupakan kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut pandang orang lain (bahkan saat orang tersebut berfikir dengan cara yang salah).

4) Tahap Formal Operasional

Pada tahap formal operasional anak mulai berfikir abstrak dan hipotesis. Tahap ini anak telah mampu memikirkan sesuatu yang akan terjadi maupun mungkin terjadi, sesuatu yang abstrak.

Kemampuan pada tahap ini juga sudah mampu berfikir secara sistematis. Remaja telah mampu memikirkan semua kemungkinan yang terjadi secara sistematis untuk memecahkan masalah, mereka juga mempunyai kemampuan berfikir alternatif sehingga penyelesaian masalah yang mereka hadapi juga beragam.

c. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak usia dini, kedua faktor tersebut yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak yang berasal dari diri sendiri.

Faktor internal meliputi:

a) Faktor bawaan

Teori yang mendukung faktor ini adalah teori nativisme dari seorang filosof yang bernama Schopenhaur. Teori ini mengemukakan bahwa perkembangan anak telah ditentukan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir. Faktor itulah yang dinamakan faktor bawaan. Pembawaan yang telah terdapat pada waktu anak dilahirkan itulah yang akan menentukan perkembangannya kelak.

b) Faktor kematangan

Setiap anak memiliki organ, organ tersebut dapat dikatakan matang apabila telah mencapai kesanggupan dalam menjalankan fungsinya. Faktor ini berhubungan dengan usia kronologis atau usia kalender.

c) Faktor minat bakat

Minat merupakan dorongan untuk berbuat dengan lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat pada dasarnya merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan supaya terwujud.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak yang berasal dari luar. Faktor ini meliputi:

a) Faktor lingkungan

Teori yang mendukung faktor ini yaitu teori empirisme yang dikembangkan oleh Jhon Locke dengan teorinya yang dinamakan “tabula rasa”. Menurut teori ini, anak dilahirkan seperti kertas putih yang bersih tanpa noda, namun dalam perkembangannya kertas tersebut menjadi penuh dengan tulisan, dan bagaimana tulisan tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Menurutnya, perkembangan kognitif anak sangat ditentukan oleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan sekitarnya.

b) Faktor pembentukan

Faktor ini merupakan setiap keadaan di luar diri anak yang mempengaruhi kognitifnya. Pembentukan dibedakan menjadi dua, pembentukan sengaja seperti pendidikan di sekolah, dan pembentukan tidak disengaja seperti pengaruh lingkungan sekitar

c) Faktor kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa anak dapat memilih metode-metode tertentu dalam penyelesaian tugas

maupun pemecahan masalah yang terjadi, dan termasuk bebas memilih sesuatu sesuai kebutuhannya.²⁵

d. Standar tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentan usia tertentu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Pasal 5 mengenai tata struktur kurikulum pendidikan anak usia dini yaitu struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.²⁶

Tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) dalam kemampuan kognitif dibagi menjadi 3 bagian:

1) Berpikir kritis

Berpikir kritis mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan fleksibel dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.²⁷

²⁵ Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 73-75

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini

Berpikir kritis merupakan sebuah proses aktif dan cara berpikir teratur secara sistematis agar bisa memahami informasi secara mendalam hingga terbentuk keyakinan mengenai kebenaran informasi yang didapatkan maupun pendapat yang disampaikan. Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam mengambil keputusan rasional mengenai hal yang harus dilakukan maupun hal yang harus diyakini.

Kemampuan kognitif yang perlu diasah anak sejak dini yaitu kemampuan berpikirnya. Berpikir merupakan salah satu bagian dari kemampuan kognitif yang harus diasah sedini mungkin, salah satu bagian kemampuan kognitif yaitu berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis anak dapat dilihat dari setiap

pertanyaan yang ditanyakan anak mengenai hal-hal yang kita anggap tidak akan ditanyakan oleh anak. Tujuan mengasah kemampuan berpikir kritis anak yaitu mendidik anak untuk mengkomunikasikan isi pikirannya, menyelesaikan masalah, dan memilah informasi yang diterima. Selain itu berpikir kritis diharapkan dapat menjadi pribadi yang teliti, bertanggung jawab, dan tidak mudah menyerah.²⁸

Adapun Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan (STPPA) pada aspek kognitif anak usia 5-6 tahun yaitu:

a) Belajar dan pemecahan masalah

²⁸ Hernia Yunita, Sri Martini meilanie dan Fahrurrozi, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol.3 Issue 2 (2019), 425-432

- Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik, seperti apa yang terjadi jika air ditumpahkan ke tanah
- Memecahkan masalah sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan fleksibel dan diterima sosial
- Menerapkan pengetahuan dan pengalaman dalam konteks yang baru
- Menunjukkan sikap kreatif dalam penyelesaian masalah

b) Berpikir logis

- Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling atau ter”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

- Inisiatif memilih tema permainan, misalnya “ayo kita bermain pura-pura menjadi kelinci”
- Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan
- Mengenal sebab-akibat lingkungannya, seperti baju yang habis dicuci bisa kering karena dijemur dibawah terik matahari
- Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran
- Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis
- Mengenal pola ABCD-ABCD

- Mengurutkan benda berdasar ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya

c) Berpikir simbolik

- Menyebutkan lambang bilangan 1-10
- Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
- Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
- Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
- Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk tulisan atau gambar, misalnya ada gambar gunung yang diikuti tulisan gunung.²⁹

Ketiga aspek kognitif tersebut terjabarkan dalam kompetensi dasar sebagai berikut:

- 1) Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu
- 2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- 3) Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
- 4) Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
- 5) Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)

²⁹ Konstatinus Dua Dhiu, dkk, *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 18-19,
https://www.google.co.id/books/edition/ASPEK_PERKEMBANGAN_ANAK_USIA_DINI/qSwNEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=STANDAR+TINGKAT+PENCAPAIAN+PERKEMBANGAN+ANAK&printsec=frontcover

- 6) Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya
 - 7) Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
 - 8) Menyajikan berbagai hasil karya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dan lainnya tentang lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
 - 9) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan)
 - 10) Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan)
 - 11) Mengenal dan menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan)
 - 12) Menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya)³⁰
- e. Tujuan pembelajaran aspek kognitif

³⁰ Konstatinus Dua Dhiu, dkk. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*, 19

Aspek kognitif pada pembelajaran anak usia dini meliputi belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Setiap aspek tersebut dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada spek kognitif berdasarkan Taksonomi Anderson dan Krathwolh dalam pembelajaran anak usia dini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.2
Aspek Kognitif dalam Pembelajaran Anak
Usia Dini Usia 5-6 Tahun

No	Tingkat perkembangan anak pada aspek kognitif	Tujuan pembelajaran aspek kognitif
1	<p>Belajar dan pemecahan masalah</p> <p>a. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik</p> <p>b. Memecahkan masalah sederhana yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan fleksibel dan diterima sosial</p> <p>c. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman dalam konteks yang baru</p> <p>d. Menunjukkan sikap kreatif dalam penyelesaian masalah</p>	<p>1. Agar anak dapat menyebutkan peristiwa yang dilakukan melalui kegiatan percobaan dengan menggunakan batu dan kertas di dalam wadah berisi air dengan tepat</p> <p>2. Agar anak dapat menghargai teman yang sedang melakukan sesuatu melalui kegiatan bermain dengan baik</p> <p>3. Agar anak dapat memperindah suatu hasil karya teman melalui kegiatan menggambar pemandangan yang ada dengan baik</p> <p>4. Agar anak dapat menyusun puzzle melalui kegiatan bermain yang tepat</p>
2	<p>Berpikir logis</p> <p>a. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran “lebih dari”, “kurang dari”, dan “paling atau ter”</p>	<p>1. Agar anak dapat menyebutkan benda berdasarkan ukuran melalui kegiatan tanya jawab dengan tepat</p>

	<p>b. Inisiatif memilih tema permainan, misalnya “ayo kita bermain pura-pura menjadi kelinci”</p> <p>c. Menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>d. Mengenal sebab-akibat lingkungannya, seperti baju yang habis dicuci bisa kering karena dijemur dibawah terik matahari</p> <p>e. Mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran</p> <p>f. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis</p> <p>g. Mengenal pola ABCD-ABCD</p> <p>h. Mengurutkan benda berdasar ukuran dari yang paling kecil ke paling besar atau sebaliknya</p>	<p>2. Agar anak dapat menghargai teman melalui kegiatan bermain dengan baik</p> <p>3. Agar anak dapat menyusun balok melalui kegiatan bermain dengan benar</p> <p>4. Agar anak dapat mengenal sebab akibat yang akan terjadi dari suatu peristiwa melalui kegiatan mengamati dengan tepat</p> <p>5. Agar anak dapat mencocokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran melalui kegiatan bermain yang tepat</p> <p>6. Agar anak dapat menyusun benda yang lebih banyak pada suatu kelompok benda melalui kegiatan bermain dengan tepat</p> <p>7. Agar anak dapat membedakan pola ABCD-ABCD melalui kegiatan bermain dengan tepat</p> <p>8. Agar anak dapat memperindah karya melalui kegiatan menggambar benda dari yang paling terkecil sampai yang paling besar dengan benar</p>
3	<p>Berpikir simbolik</p> <p>a. Menyebutkan lambang bilangan 1-10</p> <p>b. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</p> <p>c. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</p>	<p>1. Agar anak dapat menyebutkan angka dari 1-10 melalui kegiatan bernyanyi dengan tepat</p> <p>2. Agar anak dapat mencocokkan jumlah gambar dengan angka yang ada melalui</p>

	<p>d. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan</p> <p>e. Mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk tulisan atau gambar, misalnya ada gambar gunung yang diikuti tulisan gunung.</p>	<p>kegiatan bermain dengan tepat</p> <p>3. Agar anak dapat menyusun angka dari yang terkecil sampai yang terbesar (1-10) melalui kegiatan bermain dengan tepat</p> <p>4. Agar anak dapat membedakan lambang huruf vokal dan konsonan melalui kegiatan bernyanyi dengan tepat</p> <p>5. Agar anak dapat membedakan benda berdasarkan bentuk dan ukuran melalui kegiatan bermain dengan tepat.</p>
--	--	--

Sumber:

https://www.google.co.id/books/edition/ASPEK_PERKEMBANGAN_ANAK_USIA_DINI/qSwnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=STANDAR+TINGKAT+PENCAPAIAN+PERKEMBANGAN+ANAK&printsec=frontcover

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode yang tepat dapat memudahkan proses penelitian serta dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Bisa diartikan bahwa metode penelitian yaitu suatu proses ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam kelas. Oleh karena itu penelitian ini perlu adanya pra penelitian untuk mengetahui masalah yang terjadi di kelas.

Penelitian ini menggunakan teori Kurt Lewin yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan tahap refleksi.

B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Khodijah 129 Pondoknongko Jl. KH. Achmad Sulaiman No.01 Desa Pondoknongko, kabat, banyuwangi. Peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena selama melakukan magang di TK Khodijah 129 Pondoknongko peneliti mengetahui kondisi pembelajaran disana dan tahu betul media serta

model pembelajaran disana, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Wali kelas kelompok B juga memiliki kesulitan dalam pengenalan huruf dan angka pada siswa, sedangkan media pembelajaran di TK tersebut hanya menggunakan buku dan papan tulis untuk pengenalan huruf dan angka sehingga anak tidak tertarik dan mudah bosan.

Pihak sekolah sangat mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan pengenalan huruf dan angka pada siswa, dan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini sejak tanggal 08 Juni 2023 s/d 31 Agustus 2023, dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian dan informasi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Musrifatul Vida'ah, S.Pd selaku kepala TK Khodijah 129 Pondoknongko yang merupakan orang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan TK Khodijah 129 Pondoknongko.
- b. Bu wiwik selaku Wali Kelas Kelompok B TK Khodijah 129 Pondoknongko merupakan orang yang paling tahu tentang sikap

dan keseharian peserta didik Kelompok B TK Khodijah 129 Pondoknongko.

- c. Peserta didik Kelompok B TK Khodijah 129 yang berjumlah 27 siswa

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi.

1. Siklus I

Kegiatan pada siklus ini meliputi:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengadakan persiapan, pada tahap persiapan ini meliputi:

- 1) Menyusun RPPH dengan model pembelajaran yang sudah berjalan sebagaimana biasa
- 2) Menyiapkan desain yang akan ditampilkan sesuai tema yang berlangsung
- 3) Menyiapkan gulungan kertas berisi angka

b. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat dengan menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka pada anak

c. Pengamatan/observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan. Untuk ukuran keberhasilan dalam pengamatan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tertarik pada media yang digunakan
- 2) Menambah pengenalan huruf dan angka pada peserta didik

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data nantinya digunakan untuk tindakan evaluasi. Refleksi dimaksud sebagai upaya untuk mengkaji yang telah atau belum terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil

refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah apa yang akan dilakukan sebagai perbaikan di siklus kedua.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus kedua mengikuti tahapan pada siklus pertama, artinya rencana siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Kegiatan ini sebagai perbaikan dari siklus pertama.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengadakan persiapan, pada tahap persiapan ini meliputi:

- 1) Menyusun RPPH dengan model pembelajaran yang sudah berjalan sebagaimana biasa
- 2) Menyiapkan desain yang akan ditampilkan sesuai tema yang berlangsung
- 3) Menyiapkan gulungan kertas berisi angka

b. Pelaksanaan

Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat dengan menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka pada anak

c. Pengamatan/observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan peneliti melakukan kolaborasi dalam pelaksanaan.

Untuk ukuran keberhasilan dalam pengamatan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik tertarik pada media yang digunakan
- 2) Menambah pengenalan huruf dan angka pada peserta didik

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data nantinya digunakan untuk tindakan evaluasi. Refleksi dimaksud sebagai upaya untuk mengkaji yang telah atau belum terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengetahui perbandingan dari siklus

sebelumnya sehingga menjadi penentuan akan diadakan atau tidaknya siklus selanjutnya.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi menggunakan lembar observasi dan tes menggunakan flash card yang berisi huruf dan angka. Teknik ini dilakukan pada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pengenalan terhadap huruf dan angka setelah diterapkan media canva

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang mengatur urutan data. Komponen dalam analisis data meliputi: reduksi data, analisis deskriptif presentase, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi berarti merangkum data, memilih beberapa hal pokok, membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan reduksi data akan memberikan gambaran secara jelas, serta mempermudah peneliti

dalam mengumpulkan data.³¹ Mereduksi data bisa menggunakan alat elektronik, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Analisis deskriptif presentase

Hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu, dan ketuntasan belajar secara klasikal.³²

a. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar secara individu adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dengan nilai tes yang diadakan di setiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$ = jumlah siswa yang tuntas belajar secara individual

$\sum n$ = jumlah total siswa

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 338

³² Andi rosna, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Cooperative pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terpencil Baina Barat*, (Jurnal Kreatif Tadulako Vol.a No.6)

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah menghitung persentase ketuntasan belajar dengan data yang diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data dapat mempermudah dalam memahami data dan memahami apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang telah terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat awal peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.³³ Dalam menguji data, ada dua teknik yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 345

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.³⁴ Contoh dalam menguji data yang diperoleh dengan observasi, kemudian di cek dengan wawancara kepada wali kelas. Kemudian dari data tersebut peneliti menyajikan hasil penelitiannya.

2. Triangulasi Teknik

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian di cek ulang dengan tes. Contoh dalam menguji data Penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka pada Anak Usia Dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko tahun pelajaran 2022/2023, yang telah dilakukan dengan wawancara, observasi, dan tes.

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan yang digunakan adalah hasil tes, ketuntasan belajar baik klasikal maupun individual. Dikatakan tuntas secara individu jika seorang siswa mencapai nilai KKM (80). Sedangkan proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlaksana 75% - 100% di setiap siklus. Pelaksanaan tindakan akan dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 75%.³⁵

I. Tim Peneliti

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....,373

³⁵ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 108

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan Ibu Wiwik selaku wali kelas kelompok B di TK Khodijah 129 Pondoknongko. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data. Peneliti langsung menggali data yang ada dilapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul.

J. Jadwal Penelitian

Jadwal peneliti yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Pekan Ke								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persiapan									
	a. menyusun konsep pelaksanaan	√								
	b. menyusun instrumen		√							
2	Pelaksanaan									
	a. Tindakan Siklus 1			√						
	b. Tindakan Siklus 2				√					
3	Penyusunan Laporan									
	a. Menyusun draft laporan					√	√			
	b. Menyelesaikan laporan							√	√	√

Sumber: Dokumentasi 2023
Jadwal Kegiatan Penelitian

K. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan penulisan laporan. Tahapan penelitian antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti beserta alasan pelaksanaan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur data, dan rancangan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian dengan tujuan mengenal segala keadaan fisik dan sosial lokasi penelitian.

c. Perizinan

Pelaksanaan penelitian ini membutuhkan izin dengan prosedur permintaan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Kepala Sekolah TK Khodijah 129 Pondoknongko.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan penyusunan instrumen penelitian seperti pencatatan dokumen yang diperukan dan menyusun soal untuk Pretest dan Postest

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti ketika di lapangan. Tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes

b. Pengolahan Data

Pengolahan data digunakan untuk mempermudah proses analisis data.

c. Analisis Data

Gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam bentuk paparan data dan temuan hasil.

3. Tahap Laporan

Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan bentuk dan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.³⁶

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 2021

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub yang akan disesuaikan dengan fokus yang diteliti. Gambaran obyek penelitian yang dimaksud peneliti dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini Di TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2022/2023” ini adalah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi TK Khodijah 129 yang berada di Dsn Krajan RT.01 RW.04 Kec.

Kabat Banyuwangi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Berikut ini meruakan gambaran singkat situasi dan kondisi TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2022/2023 :

1. Sejarah Berdirinya TK Khodijah 129 Pondoknongko

TK Khodijah 129 didirikan pada tanggal 30 Januari 1988 yang terletak di Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko, kabat, Banyuwangi. Lokasi yang berada di tengah-tengah Desa Pondoknongko ini memudahkan siswa maupun orang tua untuk akses ke sekolah dan pembelajaran jauh dari kebisingan suara kendaraan.

Dengan luas tanah 235 m² digunakan untuk bangunan seluas 110,25 m² dibangunlah RUSEK (Rumah Sekolah) dengan dukungan tokoh masyarakat Nahdlatul Ulama' dan muslimat, maka berdirilah lembaga pendidikan TK Khodijah 129 yang semuanya itu dilatar belakangi oleh :

- Keinginan untuk dapat menjadikan anak-anak dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar, tartil-mujawwad pada usia dini atau usia (TK)
- Keinginan untuk mencerdaskan anak bangsa melalui program unggulan yaitu mengedepankan pendidikan al-qur'an, sebab dengan mengedepankan pendidikan al-qur'an pendidikan dan kemampuan yang lainnya akan menyertai aspek-aspek perkembangan anak lainnya. Yaitu aspek agama dan moral, aspek bahasa, aspek sosial-emosional, kognitif, fisik-motorik dan seni. Anak cerdas bila pendidikan al-qur'annya baik
- Membuat trobosan dan paradigma baru di masyarakat bahwa pendidikan itu tidak harus ada gedung yang akhirnya pembelajaran dilakukan di mushollah dan rma-rumah untuk tempat pendidikan anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TK Khodijah 129 didirikan oleh kelompok masyarakat yang peduli akan masa depan yaitu akhirat. Disamping itu pengelola pendidikan di TK 129 tidak tinggal diam, terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan terus berupaya mewujudkan visi dan misi sekolah di awal didirikannya sekolah ini.

Awal tahun 1988 TK Khodijah mempunyai murid sebanyak 20. Sampai tahun ajaran 2019-2020 jumlah murid secara keseluruhan berjumlah 70 anak dengan melibatkan 6 tenaga pendidik yang dibagi menjadi 2 untuk kelas kelompok A dan kelompok B.

2. Profil Singkat TK Khodijah 129 Pondoknongko

- 1) Nama sekolah : TK Khodijah 129 Pondoknongko
- 2) Status TK : Swasta
- 3) Tahun beroperasi : 1988
- 4) SK pendirian TK : 421/1548/439.102/2001
- 5) Nama kepala TK : Musrifatul Vida'ah, S.Pd
- 6) Alamat kepala TK : Dsn.Krajan, 02/04, Pondoknongko,
Kabat, Banyuwangi
- 7) Tahun Rehabilitas : 2000

3. Visi dan Misi TK Khodijah 129 Pondoknongko

Visi merupakan tujuan utama berdirinya sekolah TK Khodijah 129 Pondoknongko, dan Misi merupakan serangkaian

usaha dalam mewujudkan Visi tersebut. Adapun Visi dan Misi TK Khodijah 129 Pondoknongko adalah.³⁷

a. Visi

“Cerdas, Kreatif, Mandiri, dan Berakhlaq Mulia”

b. Misi

- 1) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan
- 2) Menyelenggarakan layanan yang sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak
- 3) Membangun pemiasaan perilaku mandiri
- 4) Membangun budi pekerti yang berakhlaq karimah

4. Sarana dan Prasarana TK Khodijah 129 Pondoknongko

Tahun Pelajaran 2022/2023

Sarana dan prasarana di TK Khodijah 129 Pondoknongko meliputi:

- a. Gedung yang terdiri dari ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, aula, koperasi, kamar mandi, dan gudang
- b. Mebelair meliputi kursi dan meja peserta didik, kursi dan meja guru, rak buku, almari, dan papan tulis
- c. Adapun sarana dan prasarana lainnya seperti laptop, mading, serta APE luar dan dalam

³⁷ Dokumen Tata Usaha TK Khodijah 129 Pondoknongko

5. Struktur Organisasi TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2022/2023

Struktur organisasi pendidik TK Khodijah 129 Pondoknongko tahun pelajaran 2022/2023, digambarkan dalam



struktural sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Khodijah 129 tahun 2022/2023

6. Data Peserta Didik TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2022/2023

Berikut peneliti lampirkan data peserta didik di TK Khodijah 129 Pondoknongko tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.1
Data peserta didik TK Khodijah 129 Pondoknongko
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah
1	Kelompok A	23
2	Kelompok B	27
Jumlah total		50

Sumber: Data KTSP TK Khodijah 129 Pondoknongko

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menyajikan data secara lengkap dari setiap siklus sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang penambahan pengenalan huruf dan angka dengan penerapan media canva pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko.

1. Kondisi Pra Siklus

Langkah pertama dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu pra siklus, pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti perlu mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa dengan melakukan pre test untuk mengetahui pencapaian siswa dalam mengenal huruf dan angka sebelum menggunakan media canva. Setiap *flashcard* terdapat lima huruf maupun angka, setiap angka bernilai 2 poin sehingga satu *flashcard* bernilai 10 poin.³⁸

³⁸ Rahma Izzan Nihaya. *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. (UIN KHAS Jember, 2022), 70

Berikut hasil yang diperoleh setelah peneliti melakukan pre test.

Tabel 4.2
Nilai Hasil Pretest Siswa Kelompok B

No	Nama	Nilai Pretest	No	Nama	Nilai Pretest
1	Rusdan	50	16	Maudi	70
2	Rafa	96	17	Dafa	60
3	Zidan	58	18	Oza	100
4	Ta'al	100	19	Handoko	32
5	Bani	64	20	Cia	100
6	Arju	100	21	Rifa	100
7	Fadil	88	22	Diva	52
8	Syahdan	46	23	Nisa	58
9	Nazwa	92	24	Mira	86
10	Siva	64	24	Adel	52
11	Fitri	12	26	Halifa	74
12	Rani	100	27	Qiwam	92
13	Vinkan	68			
14	Bahrani	90			
15	Keisha	96			
Rata-rata Nilai : 74					
Persentase ketuntasan klasikal : 48%					

Sumber: Dokumentasi 2023

Hasil Pretest Siswa Kelompok B

Maka, dapat kita lihat dari nilai hasil pre test siswa yang mencapai nilai KKM (80) sebanyak 13 siswa dan 14 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dari data tersebut ada 14 siswa yang belum tuntas belajar dan 13 siswa yang tuntas belajar. Dari hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada di taraf rendah, yaitu terlihat

pada ketuntasan klasikal peserta didik hanya 48%. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode lama. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda, begitu juga perkembangan kognitifnya. Perkembangan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor bawaan dan lingkungan, oleh karena itu terdapat anak yang mendapat nilai 100.³⁹

Untuk mengetahui ketuntasan secara klasikal, peneliti menghitung dengan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{27} \times 100\% \\ &= 48\% \end{aligned}$$

Berikut peneliti deskripsikan nilai hasil belajar siswa pada tahap pra siklus. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pra siklus sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Tahap Pra Siklus

Dskripsi	Nilai
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	12
Rata-rata	74
Median	74

³⁹ t.p Panduan Sekolah Orangtua Hebat, (Badan Kependudukan dan keluarga berencana, 2020),
22

Modus	100
-------	-----

Sumber: Dokumentasi 2023

Perhitungan hasil Belajar siswa

Siswa yang mendapat nilai 12-25 terdapat 1 siswa (4%), nilai 25-38 terdapat 1 siswa (4%), nilai 38-51 terdapat 2 siswa (7%), nilai 51-64 terdapat 5 siswa (18%), nilai 64-77 terdapat 5 siswa (18%), nilai 77-90 terdapat 2 siswa (7%), dan nilai 90-103 terdapat 11 siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Tahap Pra Siklus

Rentang nilai	Frekuensi	Persentase
12-25	1	4%
25-38	1	4%
38-51	2	7%
51-64	5	18%
64-77	5	18%
77-90	2	7%
90-103	11	41%

Sumber: Dokumentasi 2023

Perhitungan Frekuensi Hasil Belajar pada Pra Siklus

Untuk memudahkan pembaca, peneliti menggambarkan persentase hasil belajar siswa pada tahap prasiklus dalam bentuk

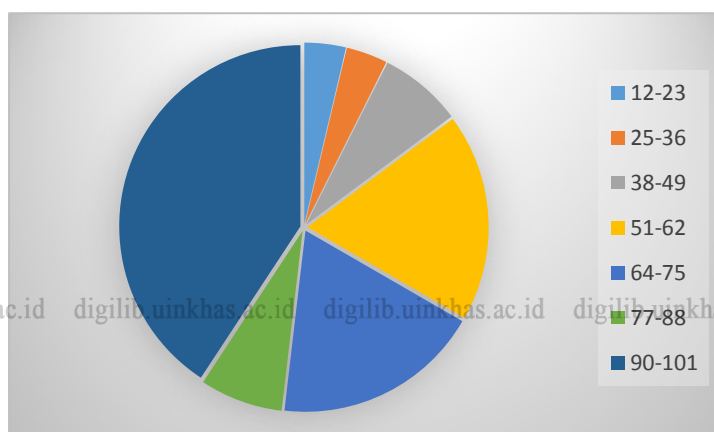


diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 4.2
Presentasi frekuensi hasil belajar tahap Pra Siklus

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva sebanyak 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan tema pembelajaran
- 2) Membuat desain media pembelajaran menggunakan media canva. Dapat dilihat di lampiran desain media canva siklus I
- 3) Mempersiapkan media yang dibutuhkan seperti laptop dan angka yang ditulis di kertas lalu di gulung
- 4) Membuat soal posttest siklus I sebagai pengukur hasil pengenalan huruf dan angka, kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi untuk penerapan siklus selanjutnya

Semua rancana instrumen tersebut terlampir pada lampiran. Peneliti merancang pelaksanaan siklus 1, dalam pertemuan pertama dan kedua pemberian materi serta penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka sedangkan pertemuan ketiga pelaksanaan tes sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Jadwal Pelaksanaan Siklus I

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Tema/sub tema/sub sub tema
1	Sabtu, 10 Juni 2023	Pertemuan I	Alam Semesta/bumi/daratan
2	Senin, 12 Juni 2023	Pertemuan II	Alam Semesta /bumi/lautan
3	Rabu, 13 Juni 2023	Pertemuan III	Tes

Sumber: Dokumentasi 2023
Perencanaan Siklus I

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti menerapkan pembelajaran pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva dengan didampingi wali kelas kelompok B sebagai kolaborator.

1) Pertemuan pertama

Pelaksanaan siklus 1 tahap ke-1 dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 pada siklus ini bertema alam semesta dengan sub tema bumi sub sub tema daratan. Penelitian yang telah dilakukan diperoleh data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Proses awal pembelajaran pada pertemuan pertama ini dimulai, peneliti didampingi wali kelas. Pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen sekaligus perkenalan. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada peserta didik mengenai media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Setelah itu pelajaran dimulai dengan menerangkan tentang “sub tema bumi/sub sub tema daratan” secara singkat. Proses pembelajaran dilanjutkan menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka. Pertemuan pertama ini membuka 10 gulungan kertas, 10 gulungan berikutnya dilakukan di pertemuan selanjutnya. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPPH.

Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang memperhatikan guru, masih banyak yang

ngobrol sendiri sehingga kelas kurang kondusif. Hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam pembelajaran. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan siklus I tahap ke-1 kurang optimal. Peserta didik kurang tertarik dengan media yang peneliti gunakan.

2) Pertemuan kedua

Pelaksanaan siklus I tahap ke-2 dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023 pertemuan ke-2 ini membuka kertas sisa pertemuan pertama dengan

jumlah 10 gulungan kertas. Seperti biasa kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu siswa, kemudian peneliti melakukan pembelajaran sebagaimana yang sudah disusun dalam RPPH.

Penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka pada pertemuan kedua ini terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Karena pengambilan gulungan kertas pada pertemuan kedua ini melibatkan siswa. Dari hasil pengamatan masih ada siswa yang tidak memperhatikan, namun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

peserta didik sudah cukup baik dalam memperhatikan pembelajaran, hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik mulai tertarik karena dilibatkan dalam pengambilan gulungan kertas.

3) Pertemuan ketiga

Setiap akhir siklus, peneliti melakukan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam mengenal huruf dan angka dengan melakukan post test yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2023. Nilai belajar peserta didik dalam siklus I diambil dari nilai tes kognitif peserta didik sebanyak 10 *flashcard* yang terdiri dari 5 soal huruf dan 5 soal angka.

Setelah melalui 2 pertemuan, peneliti melakukan pengukuran dengan melakukan posttest dari pelaksanaan siklus I menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka.

c. Pengamatan/Observasi Siklus I

Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru dan peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf dan angka. Peneliti dan guru melakukan pengamatan secara

langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun.

1) Hasil Observasi Siswa Siklus I

Siklus I ini pengamatan terhadap siswa dilakukan setiap pembelajaran. Pada pertemuan pertama diperoleh 93 point. Sedangkan persentase observasi siswa diperoleh sebesar 43%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran hasil observasi siswa siklus 1 tahap ke-1

Sedangkan pada pertemuan kedua secara keseluruhan observasi siswa dalam pengenalan huruf dan angka dikatakan lebih baik dari

pertemuan kedua hal tersebut bisa dilihat pada tabel

hasil observasi siswa pada Siklus I pertemuan ke-2

sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Siswa Siklus I Tahap ke-2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Rusdan	√	√	√	√					4	Cukup
2	Rafa	√	√	√	√			√		5	Baik
3	Zidan	√	√		√	√				4	Cukup
4	Ta'al	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
5	Bani	√	√	√		√		√		5	Baik
6	Arju	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
7	Fadil	√	√	√		√	√			5	Baik
8	Syahdan	√	√	√						3	Cukup
9	Nazwa	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
10	Siva	√	√	√		√				5	Baik
11	Fitri	√	√			√				3	Cukup

12	Rani	√	√	√	√	√	√			6	Baik
13	Vinkan	√	√			√				3	Cukup
14	Bahrani	√	√	√	√	√				5	Baik
15	Keisha	√	√	√			√			4	Cukup
16	Maudi	√	√			√	√			4	Cukup
17	Dafa	√	√	√	√		√			5	Baik
18	Oza	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
19	Handoko		√			√			√	3	Cukup
20	Cia	√	√	√	√	√			√	6	Baik
21	Rifa	√	√	√	√	√				5	Baik
22	Diva	√	√			√			√	4	Cukup
23	Nisa		√			√				2	Kurang baik
24	Mira		√			√				2	Kurang baik
25	Adel	√		√					√	3	Cukup
26	Halifa	√	√	√		√			√	5	Baik
27	Qiwam	√	√	√				√	√	5	Baik
28											
29											
30											
JUMLAH										125	

Sumber: Dokumentasi 2023

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Keterangan:

Aktivitas siswa yang diamati

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Mengikuti petunjuk dari guru
3. Antusias dalam kegiatan belajar mengajar
4. Memahami materi pelajaran yang dipelajari
5. Mampu membilang atau menyebutkan urutan 1-20
6. Anak dapat menyebutkan alfabet secara urut
7. Anak dapat megenal huruf dengan baik
8. Anak dapat percayadiri dalam menyebutkan huruf dan angka

Kriteria skor:

- Kurang baik (1-2)
- Cukup (3-4)
- Baik (5-6)
- Baik sekali (7-8)

Dari hasil yang diperoleh hasil observasi siswa kelompok B pada siklus I tahap kedua dapat diketahui bahwa total poin yang diperoleh sebanyak 125 point. Selanjutnya dihitung persentasenya sebagai berikut:

$$\text{persentase observasi siswa} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{125}{216} \times 100\%$$

$$= 58\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui observasi siswa tahap ke-1 dan tahap ke-2 pada siklus I dapat dilihat perbandingannya bahwa tahap ke-1 diperoleh skor 93 dan pada tahap ke-2 diperoleh total skor 125, sedangkan persentase keseluruhan yang diperoleh pada tahap ke-1 sebesar 43% dan meningkat pada tahap ke-2 menjadi 58%.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat diketahui skor secara keseluruhan pada siklus I tahap ke-2 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kriteria Observasi Siswa Siklus 1 tahap ke-2

No	Kriteria siswa	Jumlah siswa
1	Kurang baik	2
2	Cukup	10
3	Baik	11
4	Baik sekali	4

Sumber: Dokumentasi 2023
kriteria Hasil Observasi Siswa Siklus I

Peserta didik yang sudah mencapai kriteria baik sekali sebanyak 4 orang, yang mencapai kriteria baik sebanyak 11 orang, yang mencapai kriteria cukup sebanyak 10 orang, dan yang mencapai kriteria kurang baik sebanyak 2 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pengenalan siswa terhadap angka meningkat dari pada penenalan huruf. Setelah pengamatan proses pembelajaran pada siklus I selesai maka pengamat mulai menghitung data yang terkumpul. Dari nilai data yang terkumpul menunjukkan hasil belajar siswa cukup baik sesuai persentase.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan observasi aktivitas guru selama dalam proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru sudah baik tapi belum optimal, berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdoa, dan cek kehadiran				√
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	2. Menyampaikan rencana kegiatan			√	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	A. Penguasaan materi pembelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran			√	
	B. Pendekatan pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√	
	5. Penguasaan kelas		√		
	C. Penerapan media canva				
	6. Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah dalam permainan dapat dipahami anak				√
	7. Kegiatan bermain menggunakan media canva dapat memusatkan perhatian anak			√	
	D. Penilaian proses dan hasil belajar				
8. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi yang telah dijelaskan			√		
IV	PENUTUP				
	9. Membuat refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian berdoa				√
JUMLAH		0	1	5	3

Keterangan skor: 1: kurang baik, 2: cukup, 3: baik, 4: baik sekali

Sumber: Dokumentasi 2023

Observasi Aktifitas Guru Siklus I

Berdasarkan lampiran tersebut, terdapat 1 point kategori aktivitas cukup, 5 point aktivitas baik, dan 3 point aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 29 point, dan berikut hasil persentasenya:

$$\text{persentase nilai akhir} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{36} \times 100\%$$

= 80.5%

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti, aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah baik, sesuai dengan presentase.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pada siklus I diberikan soal post test sebanyak 10 soal dalam bentuk flashcard untuk mengetahui seberapa jauh pengenalan siswa terhadap huruf dan angka. Nilai akhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai Siklus I	No	Nama	Nilai Siklus I
1	Rusdan	34	16	Maudi	76
2	Rafa	100	17	Dafa	88
3	Zidan	68	18	Oza	100
4	Ta'al	100	19	Handoko	38
5	Bani	86	20	Cia	100
6	Arju	100	21	Rifa	100
7	Fadil	92	22	Diva	74
8	Syahdan	52	23	Nisa	68
9	Nazwa	100	24	Mira	98
10	Siva	68	24	Adel	54
11	Fitri	52	26	Halifa	86
12	Rani	100	27	Qiwam	96
13	Vinkan	66	28		
14	Bahrani	96	29		
15	Keisha	98	30		
Rata-rata Nilai					81,11
Persentase ketuntasan klasikal					59%

Sumber: Dokumentasi 2023
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dari data yang diperoleh dapat kita lihat nilai hasil post test

siswa yang mencapai nilai KKM (80) sebanyak 16 siswa dan 11

siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Dari data tersebut ada 11 siswa yang belum tuntas belajar dan 16 siswa yang tuntas belajar. Hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang kurang fokus saat pembelajaran dan saat test berlangsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat nilai hasil belajar siswa pada siklus I dalam pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva sebagai berikut:

Tabel 4.10
Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Deskripsi	Nilai
Nilai Maksimal	100
Nilai Minimal	34
Rata-rata	81,11
Median	88
Modus	100

Sumber: Dokumentasi 2023

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Peneliti memperoleh data hasil belajar pada siklus 1 bahwasannya, siswa yang mendapat nilai 34-45 terdapat 2 siswa (7%), nilai 45-56 terdapat 3 siswa (11%), nilai 56-67 terdapat 2 siswa (7%), nilai 67-78 terdapat 5 siswa (18%), nilai 78-89 terdapat 3 siswa (11%), dan nilai 89-100 terdapat 13 siswa (46%).

Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

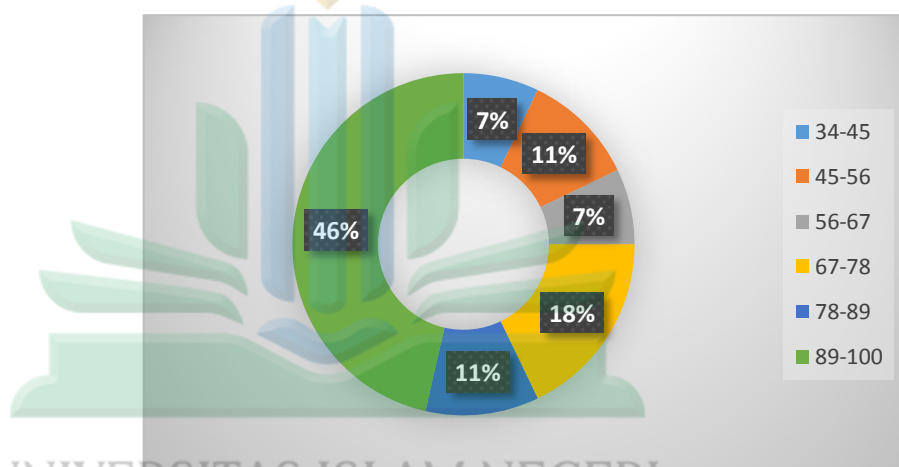
Tabel 4.11
Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Rentang nilai	Frekuensi	Persentase
34-45	2	7%
45-56	3	11%
56-67	2	7%
67-78	5	18%

78-89	3	11%
89-100	13	46%

Sumber: Dokumentasi 2023
Hasil Belajar Siswa Siklus I

Untuk memudahkan pembaca, peneliti menggambarkan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.3
Persentase frekuensi hasil belajar siswa siklus I

Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal, peneliti menghitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{persentase ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{27} \times 100\% \\
 &= 59\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil yang diperoleh nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 59%. Jumlah siswa tuntas belajar secara individual sebanyak 16 siswa dari 27 siswa artinya siswa yang tuntas belajar sudah

melebihi separuh dari jumlah siswa. Hasil yang diperoleh dari tes kognitif tersebut menjawab bahwaanya pembelajaran yang diterapkan belum dikatakan berhasil, karena masih banyak siswa yang belum tuntas belajar. Oleh karena itu perlu diadakan siklus berikutnya yakni siklus II

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat kelulusan peserta didik pada pretest sebesar 48%, dan pada posttest sebesar 59%

2. Peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sesuai nilai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
siswa

KKM (80) pada siklus I berjumlah 16 siswa dari 27

3. Skor tertinggi pada pretest dan posttest sebesar 100 point.

4. Skor terendah pretest 12 dan pada posttest 34

5. Skor aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 memperoleh 93 point dan 125 pada pertemuan ke-2

6. Persentase keseluruhan observasi siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 43% dan 58% pada pertemuan ke-2

7. Peserta didik sudah baik dalam pengenalan huruf dan angka, walaupun masih ada beberapa siswa yang belum begitu mengenal huruf dan angka
8. Peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
9. Sebagian besar peserta didik belum begitu mengenal huruf
10. Masih ditemukan peserta didik yang belum mengenal angka 1-20.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas
2. Untuk membantu peserta didik yang belum percaya diri ketika menyebutkan huruf dan angka, guru harus memotivasi siswa agar lebih percaya diri
3. Guru harus lebih pandai dalam menyikapi peserta didik yang mengganggu fokus peserta didik lainnya
4. Guru memberikan reward kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran di kelas
5. Guru dapat memilih gambar yang lebih menarik lagi untuk pembelajaran huruf dan angka

3. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya, disini peneliti mengambil tema Alam semesta/sub tema macam-macam gejala alam. Berikut beberapa tahapan pada siklus II:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada pengondisian kelas. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan gambar yang lebih menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar percaya diri dalam menyebutkan huruf dan angka. Tidak jauh beda dari siklus awal dalam proses mempersiapkan proses pelaksanaan tindakan kelas siklus II ini. Peneliti merancang beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema
- 2) Membuat desain pembelajaran dan media pembelajaran dengan menggunakan media canva. Dapat dilihat di lampiran desain media canva siklus II
- 3) Mempersiapkan gulungan kertas
- 4) Membuat soal postest siklus II sebagai pengukur hasil pencapaian pelaksanaan siklus II

Pada pelaksanaan siklus II peneliti melakukan tiga kali pertemuan. Seperti tabel berikut:

Tabel 4.12
Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Tema/sub tema
1	Sabtu, 17 Juni 2023	Pertemuan I	Alam Semesta/gejala alam/hujan
2	Senin, 19 Juni 2023	Pertemuan II	Alam Semesta/gejala alam/banjir
3	Selasa, 20 Juni 2023	Pertemuan III	Postest

Sumber: Dokumentasi 2023
Perencanaan Siklus II

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti melakukan tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua pemberian materi sekaligus pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva selanjutnya pertemuan ketiga yaitu tes untuk mengetahui peningkatan pengenalan huruf dan angka pada siswa.

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan siklus II tahap pertama dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 juni 2023 oleh eneliti bersama wali kelas kelompok B sebagai kolabolator. Seperti biasa pembelajaran diawali dengan doa bersama, saling bertegur sapa, dan mencoba merangsang siswa untuk kembali mengingat pelajaran kemarin. Jika sebagian siswa lupa maka guru

menjelaskan kembali garis besar materi tersebut. Dari hal ini bisa dilihat siapa siswa yang aktif dan bisa untuk bahan pemberian reward kepada siswa yang aktif.

Pertemuan kali ini terlihat lebih aktif dan kondusif dari pertemuan sebelumnya, siswa yang sebelumnya malu untuk menyebutkan huruf maupun angka juga terlihat lebih percaya diri. Sebelum menutup pelajaran, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari tadi. Setelah selesai barulah ditutup dengan doa dan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran siklus II tahap ke-2 dilaksanakan pada Senin, 19 Juni 2023 oleh peneliti dan wali kelas

kelompok B sebagai kolaborator. Seperti biasa pembelajaran diawali dengan doa bersama, saling bertegur sapa, dan mencoba merangsang siswa untuk kembali mengingat pelajaran kemarin. Jika sebagian siswa lupa maka guru menjelaskan kembali garis besar materi tersebut. Dari hal ini bisa dilihat siapa siswa yang aktif dan bisa untuk bahan pemberian reward kepada siswa yang aktif.

Pada pertemuan kali ini terlihat peningkatan siswa dalam mengenal huruf dan angka, hal ini bisa dilihat saat pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva berlangsung, para siswa antusias dan percaya diri dalam

menyebutkan huruf maupun angka di setiap slide yang ditampilkan di canva.

Sebelum menutup pelajaran guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Kemudian memperingati siswa bahwa pertemuan besok akan dilakukan tes.

3) Pertemuan Ketiga

Seperti siklus sebelumnya, peneliti melakukan tes untuk mengetahui tingkat pengenalan huruf dan angka pada siswa kelompok B yang dilaksanakan pada Selasa, 20 Juni 2023.

Nilai belajar peserta didik akan diambil dari hasil tes kognitif pada siklus II dengan 10 soal yang terdiri dari lima soal huruf dan lima soal angka.

c. Pengamatan/Observasi Siklus II

1) Hasil Observasi Siswa Siklus II

Dalam siklus II ini pengamatan siswa dilakukan pada setiap pelaksanaan penerapan pembelajaran yaitu sebanyak dua tahap, tahap pertama diperoleh 145 point sedangkan persentase dalam kegiatan pembelajaran diperoleh sebesar 67%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran hasil observasi siswa siklus II tahap ke-1.

Sedangkan pada tahap kedua secara keseluruhan hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran dikategorikan

baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel hasil observasi siswa siklus II tahap ke-2 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Observasi Siswa Siklus II Tahap Ke-2

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Rusdan	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
2	Rafa	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
3	Zidan	√	√	√	√	√		√	√	7	Baik sekali
4	Ta'al	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
5	Bani	√	√	√	√	√		√		6	Baik
6	Arju	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
7	Fadil	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
8	Syahdan	√	√	√	√	√				5	Baik
9	Nazwa	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
10	Siva	√	√	√		√	√			6	Baik
11	Fitri	√	√	√	√	√		√	√	7	Baik sekali
12	Rani	√	√	√	√	√	√			6	Baik
13	Vinkan	√	√	√		√			√	5	Baik
14	Bahrani	√	√	√	√	√	√			6	Baik
15	Keisha	√	√	√		√	√			5	Baik
16	Maudi	√	√			√	√	√		5	Baik
17	Dafa	√	√	√	√	√	√			6	Baik
18	Oza	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
19	Handoko		√				√		√	4	Cukup
20	Cia	√	√	√	√	√	√		√	7	Baik sekali
21	Rifa	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
22	Diva	√	√			√		√	√	5	Baik
23	Nisa	√	√	√		√				4	Cukup
24	Mira	√	√			√		√	√	5	Baik
25	Adel	√		√		√			√	4	Cukup
26	Halifa	√	√	√		√	√	√	√	7	Baik sekali
27	Qiwam	√	√	√				√	√	5	Baik
JUMLAH		26	26	23	16	26	17	16	16	166	

Sumber: Dokumentasi 2023
Observasi Siswa Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh hasil observasi

siswa Siklus II tahap ke-2 bahwa peserta didik yang

memperhatikan penjelasan guru terdapat 26 siswa, yang mengikuti petunjuk dari guru terdapat 26 siswa, yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar terdapat 23 siswa, yang memahami pelajaran yang dipelajari terdapat 16 siswa, yang mampu membilang atau menyebutkan urutan 1-20 terdapat 26 siswa, yang dapat menyebutkan alfabet secara urut terdapat 17 siswa, yang dapat mengenal huruf dengan baik terdapat 16 siswa, dan yang dapat percaya diri dalam menyebutkan huruf dan angka terdapat 16 siswa dengan total point keseluruhan sebanyak 166. Selanjutnya dihitung persentasenya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{persentase observasi siswa} &= \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{166}{216} \times 100\% \\ &= 77\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, melalui observasi siswa pada siklus II tahap ke-2 dapat dilihat perbandingannya bahwasannya pada siklus II tahap ke-1 diperoleh total skor 145, sedangkan persentase keseluruhan pada tahap ke-1 sebesar 67%, dan meningkat pada tahap ke-2 menjadi 77%.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat diketahui kriteria skor keseluruhan Siklus II tahap ke-2 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Kriteria Aktivitas siswa Siklus II tahap ke-2

No	Kriteria	Jumlah Siswa
1	Kurang baik	0
2	Cukup	3
3	Baik	12
4	Baik sekali	12

Sumber: Dokumentasi 2023
Observasi Siswa Siklus II

Peserta didik yang sudah mencaai kriteria baik sebanyak 12 siswa, yang mencapai baik sekali sebanyak 12 siswa, yang mencapai kriteria cukup sebanyak 3 siswa, dan yang mencapai kriteria kurang bak tidak ada.

2) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas guru dalam mengajar sudah baik tetapi belum optimal, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Memeriksa kesiapan siswa, media, berdoa, dan cek kehadiran				√
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN				

	2. Menyampaikan rencana kegiatan			√	
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
	E. Penguasaan materi pembelajaran				
	3. Menjelaskan materi pembelajaran				√
	F. Pendekatan pembelajaran				
	4. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			√	
	5. Penguasaan kelas			√	
	G. Penerapan media canva				
	6. Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah dalam permainan dapat dipahami anak				√
	7. Kegiatan bermain menggunakan media canva dapat memusatkan perhatian anak			√	
	H. Penilaian proses dan hasil belajar				
	8. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi yang telah dijelaskan			√	
IV	PENUTUP				
	9. Membuat refleksi atau membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa kemudian berdoa				√
	JUMLAH	0	0	5	4

Keterangan skor: 1: kurang baik, 2: cukup, 3: baik, 4: baik sekali

Sumber: Dokumentasi 2023

Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan lampiran tersebut, hasil skor yang diperoleh aktivitas kurang baik dan cukup tidak ada, 5 point untuk kategori aktivitas baik, dan 4 point untuk kategori aktivitas baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 31 point. Berikut hasil presentasinya:

$$\text{persentase nilai akhir} = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{31}{36} \times 100\%$$

$$= 86\%$$

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada siklus II siswa diberikan tes dengan jumlah 10 soal untuk mengetahui seberapa jauh pengenalan siswa terhadap huruf dan angka. Nilai akhir siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai Siklus II	No	Nama	Nilai Siklus II
1	Rusdan	82	16	Maudi	90
2	Rafa	100	17	Dafa	96
3	Zidan	96	18	Oza	100
4	Ta'al	100	19	Handoko	72
5	Bani	96	20	Cia	100
6	Arju	100	21	Rifa	100
7	Fadil	98	22	Diva	94
8	Syahdan	80	23	Nisa	84
9	Nazwa	100	24	Mira	100
10	Siva	84	24	Adel	80
11	Fitri	68	26	Halifa	100
12	Rani	100	27	Qiwam	100
13	Vinkan	88			
14	Bahrani	100			
15	Keisha	100			
Rata-rata Nilai					93
Persentase ketuntasan klasikal					92%

Sumber: Dokumentasi 2023
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari data yang diperoleh peneliti ada 2 siswa yang belum mencapai KKM (80), ada 2 siswa yang mendapat nilai KKM (80), dan 23 siswa yang mendapat nilai diatas KKM (80). Dari data tersebut meunjukkan bahwa ada 2 siswa yang belum tuntas belajar dan 25 siswa yang tuntas

belajar. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari hasil tes pada siklus pertama.

Berikut nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa hasil pengenalan siswa terhadap huruf dan angka menggunakan media canva sebagai berikut:

Tabel 4.17
Deskripsi hasil belajar siswa pada siklus II

Deskripsi	Nilai
Nilai maksimal	100
Nilai minimal	68
Rata-rata	93
Median	98
Modus	100

Sumber: Dokumentasi 2023
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, siswa yang mendapat nilai 64-70 terdapat 1 siswa (4%), siswa yang mendapat nilai 70-76 terdapat 1 siswa (4%), siswa yang mendapat nilai 76-82 terdapat 3 siswa (11%), siswa yang mendapat nilai 82-88 terdapat 3 siswa (11%), siswa yang mendapat nilai 88-94 terdapat 2 siswa (7%), dan siswa yang mendapat nilai 94-100 terdapat 17 siswa (63%). Hal ini dapat dilihat pada tabel frekuensi sebagai berikut:

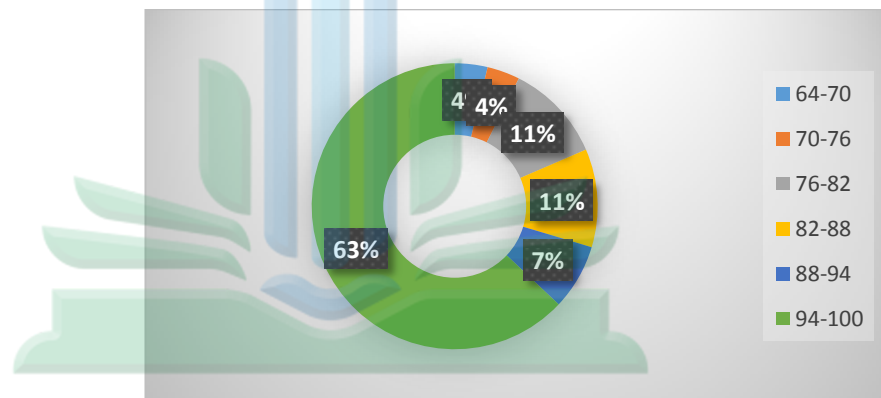
Tabel 4.18
Frekuensi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Rentang nilai	Frekuensi	Presentase
64-70	1	4%
70-76	1	4%
76-82	3	11%

82-88	3	11%
88-94	2	7%
94-100	17	63%

Sumber: Dokumentasi 2023
Hasil Belajar Siswa Siklus II

Untuk memudahkan pembaca, peneliti menggambarkan presentas hasil belajar siswa pada siklus II dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.4
Presentase frekuensi hasil belajar siklus II

Untuk mengetahui ketuntasan secara klasikal, peneliti menghitung presentase ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$\text{Presentase hasil klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{25}{27} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh melalui rumus diatas maka dapat peneliti ketahui bahwa nilai

ketuntasan belajar secara klasikal adalah 92%, artinya jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 25 siswa dari 27 siswa hampir dari total keseluruhan dalam kelas. hasil yang diperoleh dari tes kognitif tersebut menjawab bahwasannya pembelajaran yang diterapkan dikatakan meningkat dan berhasil, karena siswa yang tuntas belajarnya telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditentukan.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil perbaikan yang diadakan melalui uji siklus II, hasil pengenalan siswa terhadap huruf dan angka mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil analisa terhadap nilai-nilai data observasi pada siklus II dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil tes siswa yang telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil refleksi penelitian pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan peserta didik pada siklus II diperoleh persentase sebesar 92%
- 2) Peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sesuai nilai KKM (80) pada siklus II berjumlah 25 siswa

- 3) Skor tertinggi pada siklus II sebesar 100. Sedangkan skor terendah diperoleh nilai 68 point

C. PEMBAHASAN

1. Penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Proses penerapan media canva di TK Khodijah 129 Pondoknongko menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, yaitu pertemuan pertama, kedua, dan ketiga. Pada pertemuan pertama dan kedua pemberian materi

dan penggunaan media canva dilanjutkan pada pertemuan ketiga diadakan tes guna mengetahui sejauh mana pengenalan huruf dan angka selama penggunaan media canva, begitu juga untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari siklus sebelumnya. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap pertemuan ada tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Sebelum dilakukan tahap siklus I dan II diadakan tahap prasiklus guna untuk mengetahui sejauh mana pengenalan huruf dan angka yang dimiliki siswa sebelum diterapkan media canva.

Pelaksanaan pengenalan huruf dan angka yang diterapkan menggunakan media canva oleh peneliti di TK Khodijah 129 Pondoknongko dapat dikelompokkan pada tiga tahapan kegiatan, yaitu pertama kegiatan pendahuluan, kemudian kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum berhasil mengalihkan fokus siswa, masih banyak yang asik sendiri tanpa memperhatikan pembelajaran sehingga pengenalan terhadap huruf dan angka juga belum maksimal. Akhirnya guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara siswa maju kedepan untuk mengambil gulungan kertas yang berisi angka dan guru membuat desain canva menjadi lebih menarik lagi. Akhirnya siswa menjadi lebih fokus ke pembelajaran sehingga hasil aktivitas siswa dan guru meningkat disetiap pertemuan. Hal tersebut terbukti pada aktivitas siswa dan guru. Lebih jelasnya rekapitulasi aktivitas siswa dan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Peningkatan Aktivitas siswa dan guru Siklus I dan II

No	Subjek	Siklus	1	2	3	4	Skor	Persentase
1	Siswa	I	2	10	11	4	125	58%
2		II	0	3	12	12	166	77%
3	Guru	I	0	1	5	3	29	80.5%
4		II	0	0	5	4	31	86%

Sumber: Dokumentasi 2023

Observasi Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru yang dijelaskan meningkat dari siklus I dan siklus II.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alwi Hilir dalam bukunya, bawasannya dengan menggunakan media teknologi yang tepat akan menambah semangat belajar dan anak lebih memahami materi yang diajarkan.⁴⁰

Dalam jurnal yang dibuat oleh Zaenal Fajri dkk, juga menyimpulkan bahwasannya:

Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva membuat anak lebih aktif dan antusias dalam belajar, karena tampilan media canva yang menarik, tampilan-tampilan gambar dan warna yang sesuai dan menarik minat belajar anak yang didukung dengan rasa ingin tahu anak tentang media visual tersebut sangat tinggi, sehingga anak tidak bosan mengikuti pembelajaran.⁴¹

2. Peningkatan hasil pengenalan siswa terhadap huruf dan angka melalui penerapan media canva di TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/202

Pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva dapat meningkatkan pengenalan huruf dan angka pada anak,

⁴⁰ Alwi Hilir, *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*. (Penerbit Lakeisha: Anggota IKAPI No.181/JTE/2019 ,Juni 2021), 12

⁴¹ Zaenal Fajri, Ira Febriliana Dewi Riza, Himmatul Azizah, dkk, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PIAUD Al Muhaimin Bondowoso," Vol 10, no 3 (2022)

peningkatan pengenalan tersebut terbukti dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Peningkatan Hasil Pengenalan Huruf dan Angka pada
Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Variabel yang diamati	Jumlah		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	74	81,11	93
2	Banyak siswa yang mencapai KKM	13	16	25
3	Banyak siswa yang belum mencapai KKM	14	11	2
4	Persentase siswa yang mencapai KKM	48%	59%	92%
5	Persentase siswa yang belum mencapai KKM	52%	41%	8%

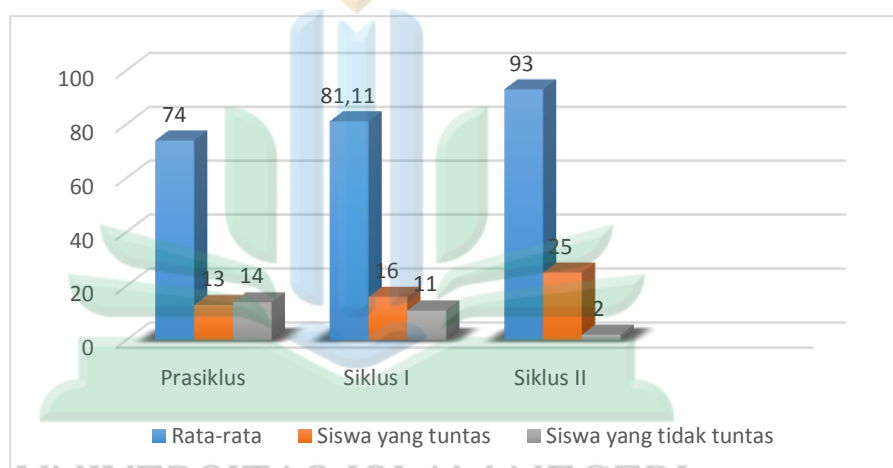
Sumber: Dokumentasi 2023
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari 27 siswa pada tahap prasiklus diperoleh rata-rata ketuntasan 48%, sedangkan pada siklus I diperoleh rata-rata ketuntasan 59%. Dalam siklus I dikatakan belum tuntas karena masih jauh dari target yang telah ditentukan yaitu 75%. Hal tersebut belum optimal karena pada saat guru menjelaskan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru serta tidak percaya diri saat menyebutkan huruf dan angka.

Kemudian pada siklus II hasil pengenalan huruf dan angka meningkat dengan rata-rata ketuntasan 92% dengan jumlah 25 siswa yang tuntas. Hasil tes meningkat karena pada saat

pembelajaran berlangsung siswa dilibatkan didalamnya dan desain dibuat lebih menarik dari sebelumnya, sehingga anak antusias dalam pembelajaran.

Berikut adalah diagram batang perbandingan hasil belajar siswa TK Khodijah 129 Pondoknongko pada tahap prasiklus,



siklus I, dan siklus II

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Gambar 4.5
Perbandingan hasil pengenalan huruf dan angka tiap siklus

Bedasarkan data tersebut, dapat ditemukan bahwa media canva dapat menambah pengenalan huruf dan angka pada anak usia dini di TK Khodijah 129 Pondoknongko. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fifit Firmadani dalam jurnalnya, bahwasannya media pembelajaran berbasis teknologi dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.⁴² Hasil penelitian ini juga

⁴² Fifit Firmadani, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*, (ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id, ISSN: 2654-8607)

mendukung hasil penelitian Aisyah Nursyam yang mengatakan bahwa media berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga penyampaian informasi dalam proses pembelajaran mudah dipahami siswa.⁴³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Aisyah Nursyam, *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (EKSPPOSE : Juenal Penelitian Hukum dan Pendidikan, ISSN 1412-2715)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva di TK Khodijah 129 Pondoknongko dilakukan sebanyak dua siklus, setiap siklusnya terdapat tiga pertemuan, setiap siklus ada empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Setiap pertemuan terdapat tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan membaca doa bersama, kemudian guru mengecek kehadiran, mengondisikan siswa, menyampaikan tema, dan lainnya. Kemudian pada kegiatan inti proses pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah, diantaranya: siswa dipanggil untuk maju kedepan guna mengambil salah satu gulungan kertas yang sudah disiapkan, siswa memperlihatkan isi kertas ke teman-temannya, peserta didik menyebutkan angka yang tertera pada gulungan kertas, siswa yang maju kedepan dipersilahkan duduk ditempatnya, siswa menunjuk angka yang sama di laptop dengan angka di gulungan kertas, guru mengoperasikan laptop dan menjelaskan isi didalam nomor tersebut. Dengan tampilan desain yang menarik, media canva mampu menarik perhatian siswa sehingga antusias dalam pembelajaran.

2. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa media canva sangat membantu anak dalam pengenalan huruf dan angka. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil tes tahap prasiklus yang nilai rata-ratanya sebesar 74, kemudian pada tahap siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 81,11 dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 93. Begitu juga hasil persentase siswa yang berhasil pada setiap siklusnya juga meningkat, hal tersebut terbukti bahwa ada peningkatan dari tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Dengan persentase hasil keberhasilan 48% pada prasiklus, 59% pada siklus I dan 92% pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di TK Khodijah 129 Pondoknongko yang pengenalan huruf dan angka menggunakan media canva berhasil menambah pengenalan anak terhadap huruf dan angka.

B. Saran

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini

1. Bagi guru

Hendaknya guru dalam menggunakan media canva mampu mengoperasikan canva dengan baik dan kreatif dalam mendesain. Guru harus mampu menciptakan situasi kelas yang menyenangkan serta mampu membangun rasa percaya diri anak. Menyediakan proyektor guna menunjang mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [t.p.] “Canva,” diakses 9 Maret, 2023,
https://www.canva.com/id_id/about/
- [t.p.] “Cara Mengenalkan Huruf dan Angka Sesuai Usia Anak.” *Ibu dan Balita*, 4 Agustus, 2022.
<https://www.ibudanbalita.com/artikel/usia-tepat-bagi-anak-belajar-mengenal-huruf-dan-angka>
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode Belajar Anak Usia Dini/MYP1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+anak+usia+dini&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Belajar_Anak_Usia_Dini/MYP1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+anak+usia+dini&printsec=frontcover).
- Andi rosna, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Cooperative pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Terencil Baina Barat*, (Jurnal Kreatif Tadulako Vol.a No.6)
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017
- Beaty, Janice J. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta: Kencana, 2013
- Enterprise, Jubilee. *Desain Grafis dengan Canva*. Alex Media Komputindo, 2021.
[https://www.google.co.id/books/edition/Desain Grafis dengan Canva/qgE9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Grafis_dengan_Canva/qgE9EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Fajri Zaenal, Dewi Riza, Azizah Himmatul, dkk, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PIAUD AI Muhaimin Bondowoso.” *Equilibrium Jurnal Pendidikan* Vol 10, no 3, (2022).
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/8583>
- Hamsia Waode, Citta Erydani Vinsensia Anisa, dkk. *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 serta Biodiversitas Indonesia*. Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022.
[https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21/LJmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknologi+pendidikan+di+abad&pg=PA173&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi_Pendidikan_dan_Pembelajaran_Abad_21/LJmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknologi+pendidikan+di+abad&pg=PA173&printsec=frontcover).

- Hilir, Alwi. *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021.
https://books.google.co.id/books?id=UVU0EAAAQBAJ&pg=PR8&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Indriyani, Fintri. Sihite, Kurniasih R. “Pengenalan Huruf, Angka dan Warna pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia.” *PARADIGMA* Vol. XVII, no. 1
- Inayah, “Evaluasi Pemanfaatan Media Audio “ABC” (Aku Baca Dalam Cerita) untuk Mengenalkan Huruf pada PAUD.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 06/02 (Desember 2018): 109,
<http://dx.doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p107--121>
- Kurnia, Rita. “Analisis Media Pembelajaran Berbasis Elektronik untuk Pembelajaran Anak Usia Dini.” *Universitas Riau*.
rita.kurnia@lecturer.unri.ac.id
- Kustiawan, Usep. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera, 2016,
[https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USI/gpYqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+huruf+dan+angka&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USI/gpYqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+pembelajaran+huruf+dan+angka&printsec=frontcover).
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengebangannya*. Jakarta: Kencana, 2011
- Mila, Nut., Nuralamsyah, Alisyahbana, Andi Naila Q A. Arisah, Nur dan Hasan, Muhammad. “Efektivitas Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring.” *Pettarani Makassar* ISBN: 978-623-6535-49-3
- Nihaya, Rahma Izzan. “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Jelbuk Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.” Skripsi, UIN KHAS Jember. 2022
- Novitasari, Yesi, dan Fauziddin Mohammad. “Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi*, vol. 6. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nurfajrina, Azkia. “Surat An-Nahl ayat 125: Arab, Latin, Arti, dan Tafsirnya.” *Detik Hikmah*, 21 September 2023.
<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6547171/surat-an-nahl-ayat-125-arab-latin-arti-dan-tafsirnya>.

- Nurjanah, Novita Eka, dan Mukarromah, Tsali Tsatul. “Pembelajaran Berbasis Media Digital Pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol.6 (1), 66-77. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Nursyam, Aisyah. “Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi.” *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 18(1):811-819. DOI:[10.30863/ekspose.v18i1.371](https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371)
- Pebrina, Putri Hana, “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi* Vol 1 Issue 1 (2017): 1-11, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang SISDIKNAS, pasal 1 ayat 14 tahun 2003
- Soetjiningsih, Christiana Hari. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Depok: Prenadamedia Group, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 345
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2014. https://www.google.co.id/books/edition/Perkembangan_Anak_Usia_Dini/0qRPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pertumbuhan+dan+perkembangan+anak+usia+dini&printsec=frontcover.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agisna Sulha

NIM : T20195029

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 November 2023
Saya yang menyatakan




Agisna Sulha
NIM. T20195029

**BIODATA KOLABOLATOR
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DI TK KHODIJAH 129 PONDOKNONGKO**

Nama : Ruwaidah, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Agustus 1969
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S1
Instansi : TK Khodijah 129 Pondoknongko
Jabatan : Wali Kelas Kelompok B
Alamat : Dsn. Krajan Rt.01 Rw.04 Kec. Kabat Banyuwangi
Email : ruwaidah08@guru.paud.belajar.id
No.Telp : 081335580769

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Banyuwangi, 13 Juli 2023
Kolaborator


(Ruwaidah, S.Pd)

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini Di TK Khodijah 129 Pondoknongko Kabat Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Penerapan Media Canva	1. Media Canva	1. Siklus I a) Perencanaan b) Penerapan c) Pengamatan d) Refleksi 2. Siklus II a) Perencanaan b) Penerapan c) Pengamatan d) Refleksi	1. Data Primer a) Kepala Sekolah b) Wali Kelas Kelompok B c) Siswa Kelompok B TK Khodijah 129 Pondoknongko 2. Data Sekunder a) Buku b) Skripsi c) Jurnal d) Internet/web	1. Pendekatan kualitatif deskriptif 2. Jenis Penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Lokasi Penelitian TK Khodijah 129 Pondoknongko 4. Pelaksanaan Siklus Penelitian 2 kali siklus 5. Teknik Pengumpulan data a) Observasi b) Tes 6. Teknik Analisis Data a) Reduksi	Apakah pembelajaran menggunakan media canva dapat menambah pengenalan siswa terhadap huruf dan angka?

				<ul style="list-style-type: none"> data b) Analisis deskriptif presentase c) Penyajian data d) Penarikan kesimpulan 	
	2. Pengenalan Huruf dan Angka	2. Kognitif		<ul style="list-style-type: none"> 7. Uji Keabsahan Data Triangulasi data 	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

CATATAN KEGIATAN
PELAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
DI TK KHODIJAH 129 PONDOKNONGKO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Uraian Kegiatan	Hasil Kegiatan
Pra Siklus				
1	Kamis, 8 Juni 2023	Pra Siklus	Peneliti melakukan pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap pengetahuan huruf dan angka, dengan memberikan flash card yang berisikan 5 soal pengenalan huruf dan 5 soal pengenalan angka	Hasil pre test diperoleh bahwa siswa yang mencapai nilai KKM (80) hanya 13 siswa dan 14 siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 74
Siklus I				
2	Jumat, 9 Juni 2023	Perencanaan Siklus I	Peneliti merancang pembelajaran siklus I diantaranya membuat jadwal penerapan siklus I, membuat desain pada canva, mempersiapkan media dan model pembelajaran yang tertuang dalam RPP	Jadwal pelaksanaan siklus I ditentukan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Tahap I ditentukan pada hari Sabtu, 10 Juni 2023 dengan tema alam semesta/bumi/daratan • Tahap 2 ditentukan pada hari Senin, 12 Juni 2023 dengan tema alam semesta/bumi/lautan • Tahap 3 ditentukan pada hari Rabu, 13 Juni 2023, pada tahap peneliti melakukan evaluasi berupa tes untuk mengetahui

				seberapa jauh pengenalan huruf dan angka pada anak
3	Sabtu, 10 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus I tahap 1	Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tema alam semesta/bumi/daratan, sesuai dengan yang dirancang pada tahap perencanaan, dan didampingi oleh Bu Wiwik sebagai observer dan kolaborator dalam penelitian ini	<ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan ini penerapan media canva belum optimal • Peserta didik masih belum teralihkan fokusnya ke laptop • Peserta masih malu untuk menyebutkan huruf maupun angka
4	Senin, 12 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus I tahap 2	Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tema alam semesta/bumi/lautan, yang sesuai dengan yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dan didampingi oleh Bu Wiwik sebagai observer dan kolaborator dalam penelitian ini	<ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan kali ini peserta didik lebih aktif dari pertemuan pertama • Masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa fokus
5	Senin, 13 Juni 2023	Observasi Siklus I	Observasi dilakukan pada setiap penerapan pembelajaran, hal-hal yang diamati terkait aktivitas guru dan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Skor aktivitas guru yang diperoleh pada tahap observasi siklus I bahwasannya: hasil skor yang diperoleh 1 point kategori cukup, 5 point kategori baik, dan 3 point

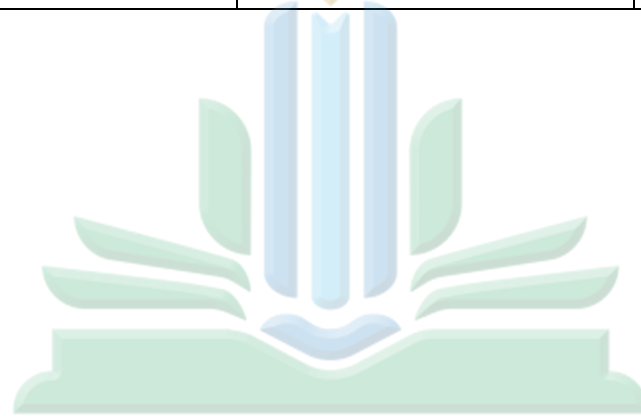
				<p>kategori baik sekali. Dengan jumlah keseluruhan 36 point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor aktivitas peserta didik mencapai kriteria baik sekali sebanyak 4 orang, kriteria baik 11 orang, kriteria cukup 10 orang, dan kriteria kurang baik sebanyak 2 orang.
6	Selasa, 13 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus I tahap 3	<p>Pelaksanaan siklus I tahap ke-3 peneliti melaksanakan tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada siklus I setelah menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka, melalui tanya jawab menggunakan <i>flash card</i> dengan 5 soal tentang huruf dan 5 soal tentang angka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil tes disimpulkan bahwa dari 27 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM (80) terdapat 11 orang dan 16 orang lainnya sudah mencapai nilai KKM (80) • Terlihat perbandingan dari pra siklus dengan siklus I, yaitu siswa yang tuntas mencapai KKM (80) meningkat dari 13 siswa menjadi 16 siswa pada siklus I
7	Rabu, 14 Juni 2021	Refleksi Siklus I	<p>Refleksi siklus I oleh tim peneliti yang dilakukan setelah melalui tahap penerapan siklus I, observasi/pengamatan, dan penilaian.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kelulusan peserta didik pada pretest sebesar 48% dan pada posttest sebesar 59% • Peserta didik yang tuntas belajar sesuai KKM (80) pada siklus I berjumlah 16 siswa • Aktivitas siswa belum optimal • Maka peneliti melakukan

				<p>tindakan berdasar hasil refleksi yaitu dengan memaksimalkan siklus berikutnya dengan memperhatikan beberapa point berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi kelas - Membangun rasa percaya diri peserta didik - Memberi <i>reward</i> - Desain pada canva lebih menarik lagi
Siklus II				
8	Jumat, 16 Juni 2023	Perencanaan Siklus II	Peneliti merancang pembelajaran siklus II diantaranya membuat jadwal penerapan siklus II, desain media canva dengan memperhatikan hasil refleksi siklus I	<p>Jadwal pelaksanaan siklus II dितentukan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap 1 ditentukan pada hari Sabtu, 17 Juni 2023, dengan tema alam semesta/macam-macam gejala alam/hujan • Tahap 2 ditentukan pada hari Senin, 19 Juni 2023, dengan tema alam semesta/macam-macam gejala alam/banjir • Tahap 3 ditentukan pada hari Selasa, 20 Juni 2023, pada tahap ke 3 ini peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil setelah

				pelaksanaan siklus II
9	Sabtu, 17 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus II tahap 1	Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tema alam semesta/gejala alam/hujan, sesuai dengan yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dan didampingi oleh bu wiwik sebagai observer dan kolabolator dalam penelitian ini	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan kali ini terlihat lebih aktif dan kondusif dari pertemuan sebelumnya • Siswa lebih percaya diri saat menyebutkan huruf maupun angka
10	Senin, 19 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus II tahap 2	Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tema alam semesta/gejala alam/banjir, sesuai dengan yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dan didampingi oleh bu wiwik sebagai observer dan kolabolator dalam penelitian ini	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan kali ini terdapat peningkatan dalam pengenalan huruf dan angka • Lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
11	Selasa, 20 Juni 2023	Observasi Siklus II	Observasi dilakukan pada setiap penerapan pebelajaran, hal-hal yang diamati terkait aktivitas guru dan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Skor aktivitas guru yang diperoleh kategori kurang baik dan cukup tidak ada, 5 point untuk kategori baik, dan 4 point untuk kategori baik sekali • Sedangkan skor akitivas siswa

				<p>yang sudah mencapai kriteria baik sekali sebanyak 12 orang, yang mencapai kriteria baik sebanyak 12 orang, dan yang mencapai kriteria cukup sebanyak 3 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil observasi siswa dan guru sudah mengalami peningkatan yang baik
12	Selasa, 20 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus II tahap 3	<p>Pelaksanaan siklus II tahap ke-3 peneliti melaksanakan tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada siklus II setelah menggunakan media canva dalam pengenalan huruf dan angka, melalui tanya jawab menggunakan <i>flash card</i> dengan 5 soal tentang huruf dan 5 soal tentang angka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dari hasil tes ini disimpulkan bahwa dari 27 peserta didik yang telah mencapai KKM (80) terdapat 25 siswa dan hanya tersisa 2 siswa yang belum mencapai KKM (80) dengan rata-rata 93 • Terlihat perbandingan yang diperoleh dari siklus I dan II yaitu siswa yang tuntas belajarnya atau mencapai KKM (80) meningkat dari 16 siswa menjadi 25 siswa pada siklus II
13	Rabu, 21 Juni 2023	Refleksi Siklus II	<p>Refleksi siklus II oleh tim peneliti yang dilakukan melalui tahap pelaksanaan siklus II, observasi, dan penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kelulusan peserta didik sebesar 92% • Peserta yang tuntas belajar atau diatas KKM (80) sebanyak 25 siswa

				<ul style="list-style-type: none">• Skor tertinggi pada siklus II sebesar 100 sedangkan skor terendah diperoleh nilai 68
--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus 1 Pertemuan ke-1

Semester/Minggu : II/1
 Hari, Tanggal : Sabtu, 10 juni 2023
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/bumi/daratan

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca gambar • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata • meniru huruf dalam sebuah kata / nama benda • menyebut nama benda dari huruf awal • nama benda dari suku awal yang disebutkan
2	3.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • membilang banyak benda dari 1-10 • urutan bilangan 1-10 • membilang dan menunjuk benda 1-10 • lambang bilangan 1-10 • lambang huruf A-Z di lingkungan anak • pasangan gambar/benda dengan lambang huruf, gambar yang memiliki kata (kumpulan huruf)
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • permainan simbolik dengan benda-benda di sekitar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf dan angka	Laptop, Media canva, Gulungan kertas

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal angka 1-10
 - B. Meengenal lambang huruf

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok B


 Ruwardah, S.Pd


Kepala Sekolah

Nur Hafidah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus 1 Pertemuan ke-2

Semester/Minggu : II/2
 Hari, Tanggal : Senin, 12 juni 2023
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/bumi/lautan

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca gambar • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata • meniru huruf dalam sebuah kata / nama benda • menyebut nama benda dari huruf awal • nama benda dari suku awal yang disebutkan
2	3.7 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • membilang banyak benda dari 1-10 • urutan bilangan 1-10 • membilang dan menunjuk benda 1-10 • lambang bilangan 1-10 • lambang huruf A-Z di lingkungan anak • pasangan gambar/benda dengan lambang huruf, gambar yang memiliki kata (kumpulan huruf)
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • permainan simbolik dengan benda-benda di sekitar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf dan angka	Laptop, Media canva, Gulungan kertas

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal angka 1-10
 - B. Meengenal lambang huruf

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok B



Kuwaidah, S.Pd



Khodijah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus II Pertemuan ke-1

Semester/Minggu : II/2
 Hari, Tanggal : Sabtu, 17 juni 2023
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/gejala alam/hujan

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca gambar • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata • meniru huruf dalam sebuah kata / nama benda • menyebut nama benda dari huruf awal • nama benda dari suku awal yang disebutkan
2	3.8 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • membilang banyak benda dari 1-10 • urutan bilangan 1-10 • membilang dan menunjuk benda 1-10 • lambang bilangan 1-10 • lambang huruf A-Z di lingkungan anak • pasangan gambar/benda dengan lambang huruf, gambar yang memiliki kata (kumpulan huruf) • suasana gerimis, hujan, terang, gelap, dan gejala alam lainnya
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • permainan simbolik dengan benda-benda di sekitar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf dan angka	Laptop, Media canva, Gulungan kertas

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal angka 1-10
 - B. Meengenal lambang huruf

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok B



Ruwardah, S.Pd



Kepala Sekolah

Nisriatul Vidadah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
Siklus II Pertemuan ke-2

Semester/Minggu : II/3
 Hari, Tanggal : Senin, 19 juni 2023
 Kelompok usia : 5-6 Tahun
 Tema/subtema/sub subtema : Alam semesta/gejala alam/banjir

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti
1	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	<ul style="list-style-type: none"> • membaca gambar • menunjuk huruf-huruf dalam sebuah kata • meniru huruf dalam sebuah kata / nama benda • menyebut nama benda dari huruf awal • nama benda dari suku awal yang disebutkan
2	3.9 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)	<ul style="list-style-type: none"> • membilang banyak benda dari 1-10 • urutan bilangan 1-10 • membilang dan menunjuk benda 1-10 • lambang bilangan 1-10 • lambang huruf A-Z di lingkungan anak • pasangan gambar/benda dengan lambang huruf, gambar yang memiliki kata (kumpulan huruf) • suasana gerimis, hujan, terang, gelap, dan gejala alam lainnya
3	2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • permainan simbolik dengan benda-benda di sekitar

KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Diskusi tentang bumi/daratan
3. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

KEGIATAN INTI

Kegiatan	Alat dan Bahan
Mengenal huruf dan angka	Laptop, Media canva, Gulungan kertas

RECALLING

1. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

KEGIATAN PENUTUP


1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan besok
5. Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - A. Menaati aturan permainan
 - B. Berani tampil di depan umum
 - C. Mengikuti kegiatan dengan aktif
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - A. Dapat mengenal angka 1-10
 - B. Meengenal lambang huruf

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok B



Ruwaidah, S.Pd



Kepala Sekolah

Nisriatul Wida'ah, S.Pd

Absensi Kehadiran Kelompok B TK Khodijah 129 Pondoknongko
(Dalam Pelaksanaan Siklus)

No	Nama	Pertemuan ke-						
		Pra	1	2	3	4	5	6
1	ADELIA AYUNINGTYAS	√	√	√	√	√	√	√
2	ADRESIA NAJMA INARA	√	√	√	√	√	√	√
3	AHMAD HANDOKO SETIAWAN	√	√	√	√	√	√	√
4	AHMAD RUSDAN MUTA'ALLIMI	√	s	√	√	√	√	√
5	ANINDITA KEISHA ZAHRO	√	√	√	√	√	s	√
6	ANISA'ADAH	√	√	√	√	√	√	√
7	ARIFATUL WAHDANIA	√	√	i	√	√	√	√
8	ARJU NAHDI HASBINI	√	√	√	√	√	√	√
9	BAHRANI RAFA ADHWA	√	√	√	√	√	√	√
10	BANI KHAFID PRATAMA	√	√	√	√	√	s	√
11	DAFA ZAKI ALFARIZI	√	√	√	√	√	√	√
12	FEBIANA SAFITRI	√	√	√	√	√	√	√
13	MAUDY AYU SAFITRI	√	√	s	√	√	√	√
14	MEIDIVA MAYENDRA	√	√	√	√	√	√	√
15	MUHAMMAD FADIL ARDIANSYAH	√	√	√	√	√	√	√
16	MUHAMMAD QIWAMUDIN	√	s	√	√	s	√	√
17	MUHAMMAD RAFFASYA SHIBLI	√	s	√	√	√	√	√
18	MUHAMMAD ZIDAN PRIYONO	√	√	√	√	√	√	√
19	NAILATUN NAJWA FAUZIYAH	√	√	√	√	√	√	√
20	NAMIRA FITRIA YASMIN	√	√	s	√	√	√	√
21	ROYHATUL IMELDA VINKAN	√	√	√	√	√	√	√
22	RUSDAN ROHMANI	√	√	√	√	√	√	√
23	SITI KHOIRUN NASIFA	√	√	√	√	√	√	√
24	SYAHDAN EKA SUSANTO	√	√	√	√	√	√	√
25	HALIFAH	√	√	√	√	√	√	√
26	MOHAMAD HAFIZH AL FAREZI	√	√	√	√	√	√	√
27	RAMADHINI NUR HADININGRUM	√	√	√	√	√	√	√

DOKUMENTASI KEGIATAN



Proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media canva



Pelaksanaan Siklus I



Pelaksanaan Siklus II



Pelaksanaan Tes



Foto bersama Ibu Wiwik selaku wali kelas Kelomok B



Kegiatan melengkapi data-data hasil penelitian dan meminta surat selesai penelitan serta tanda tangan jurnal peneliian kepada kepala TK Khodijah 129 Pondoknongko

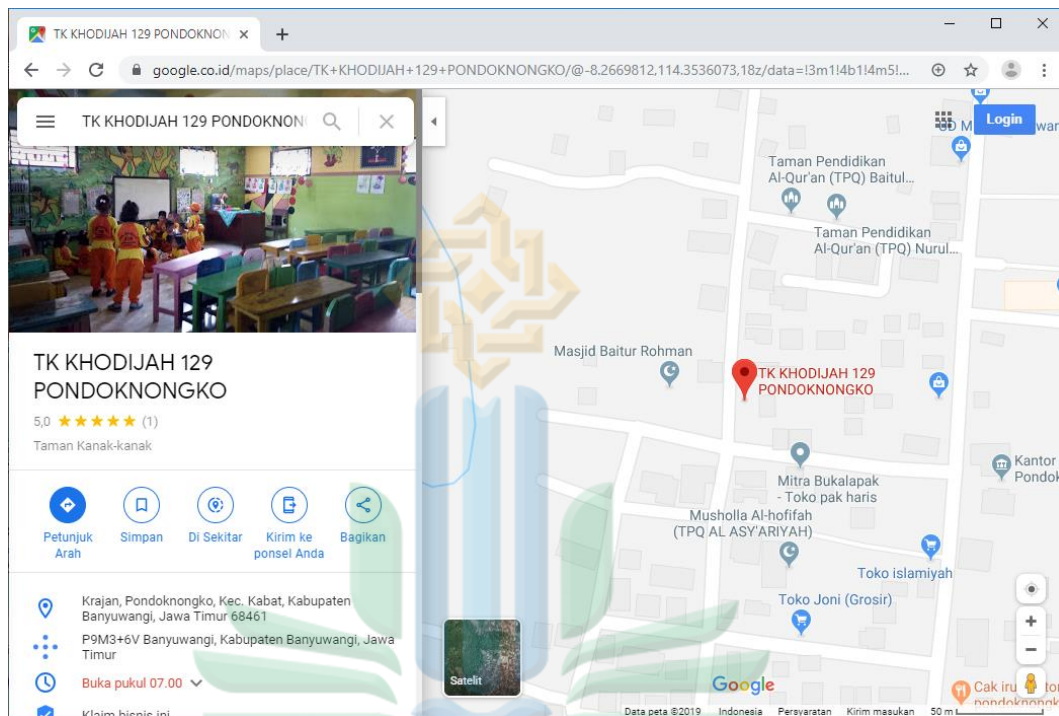
OBSERVASI SIKLUS I TAHAP 1

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Rusdan		√	√						2	Kurang baik
2	Rafa	√	√	√	√			√		5	Baik
3	Zidan		√							1	Kurang baik
4	Ta'al	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
5	Bani		√	√						2	Kurang baik
6	Arju	√	√	√	√	√	√			6	Baik
7	Fadil	√	√	√						3	Cukup
8	Syahdan		√	√						2	Kurang baik
9	Nazwa	√	√	√	√	√	√			6	Baik
10	Siva	√	√							2	Kurang baik
11	Fitri		√							1	Kurang baik
12	Rani	√	√	√	√	√	√			6	Baik
13	Vinkan		√							1	Kurang baik
14	Bahrani	√	√	√	√	√				5	Baik
15	Keisha	√	√	√			√			4	Cukup
16	Maudi		√							1	Kurang baik
17	Dafa	√	√	√	√		√			5	Baik
18	Oza	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
19	Handoko		√							1	Kurang baik
20	Cia	√	√	√	√	√		√		6	Baik
21	Rifa	√	√	√	√	√				5	Baik
22	Diva	√	√							2	Kurang baik
23	Nisa		√							1	Kurang baik
24	Mira		√							1	Kurang baik
25	Adel	√		√						2	Kurang baik
26	Halifa	√	√	√		√				4	Cukup
27	Qiwam	√	√	√				√		4	Cukup
JUMLAH										93	

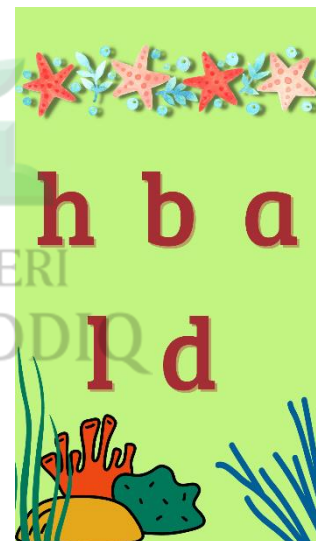
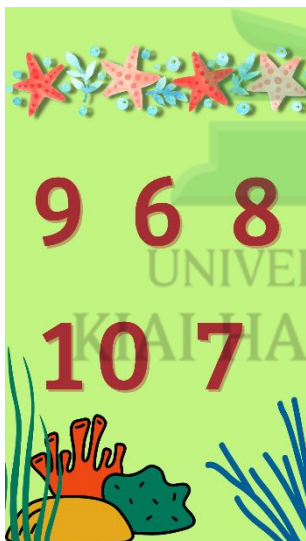
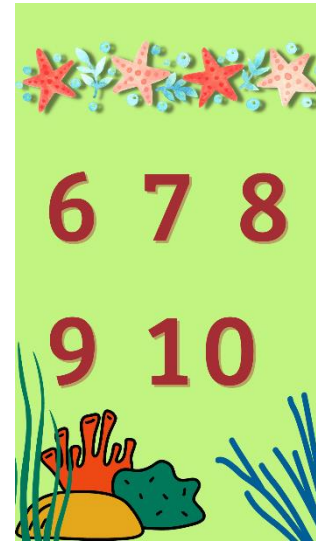
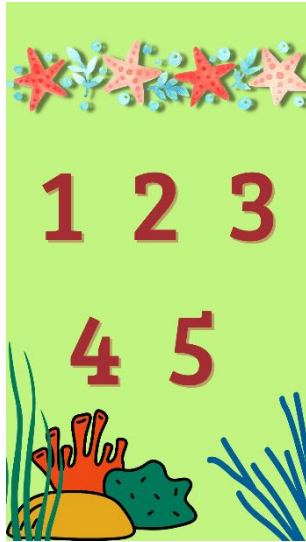
OBSERVASI SIKLUS II TAHAP KE-1

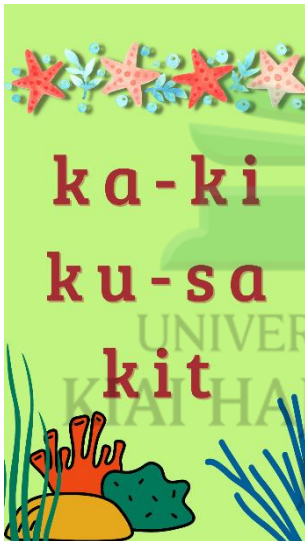
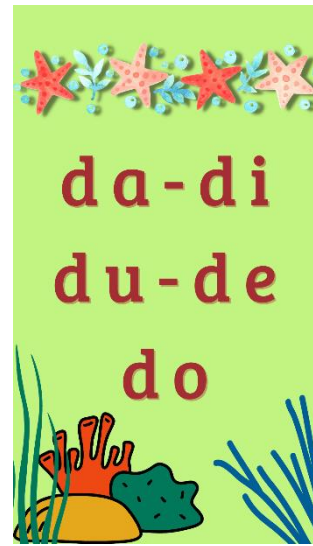
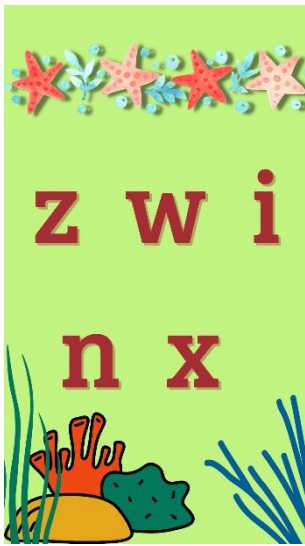
No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati								Jumlah Poin	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Rusdan	√	√	√	√	√			√	6	Baik
2	Rafa	√	√	√	√	√		√		6	Baik
3	Zidan	√	√	√	√	√			√	6	Baik
4	Ta'al	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
5	Bani	√	√	√	√	√		√		6	Baik
6	Arju	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
7	Fadil	√	√	√		√	√		√	6	Baik
8	Syahdan	√	√	√	√	√				5	Baik
9	Nazwa	√	√	√	√	√	√	√		7	Baik sekali
10	Siva	√	√	√		√				5	Baik
11	Fitri	√	√			√			√	4	Cukup
12	Rani	√	√	√	√	√	√			6	Baik
13	Vinkan	√	√	√		√			√	5	Baik
14	Bahrani	√	√	√	√	√				5	Baik
15	Keisha	√	√	√			√			4	Cukup
16	Maudi	√	√			√	√			4	Cukup
17	Dafa	√	√	√	√	√	√			6	Baik
18	Oza	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Baik sekali
19	Handoko		√			√	√		√	4	Cukup
20	Cia	√	√	√	√	√			√	6	Baik
21	Rifa	√	√	√	√	√				5	Baik
22	Diva	√	√			√			√	4	Cukup
23	Nisa	√	√	√		√				4	Cukup
24	Mira		√			√			√	3	Cukup
25	Adel	√		√		√			√	4	Cukup
26	Halifa	√	√	√		√			√	5	Baik
27	Qiwam	√	√	√				√	√	5	Baik
JUMLAH										145	

DENAH TK KHODIJAH 129 ONDOKNONGKO



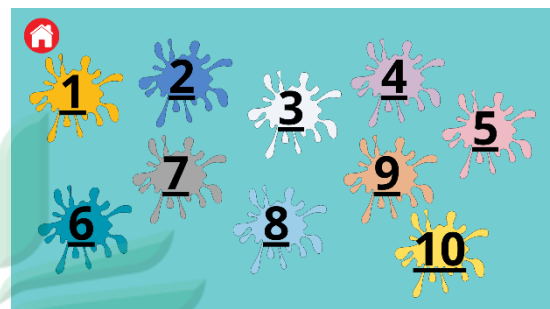
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Flashcard

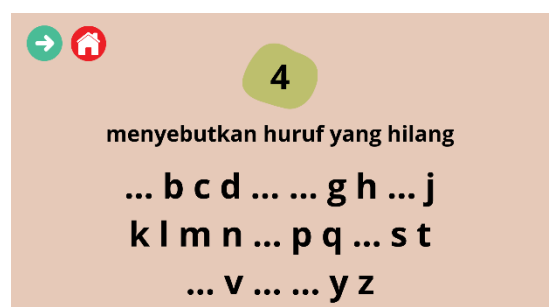
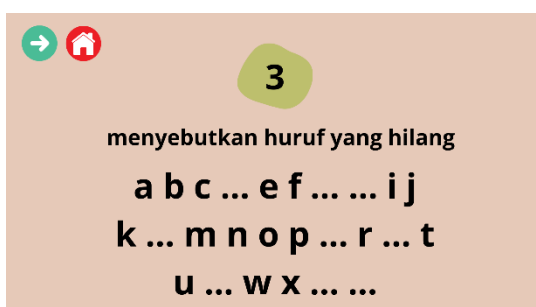
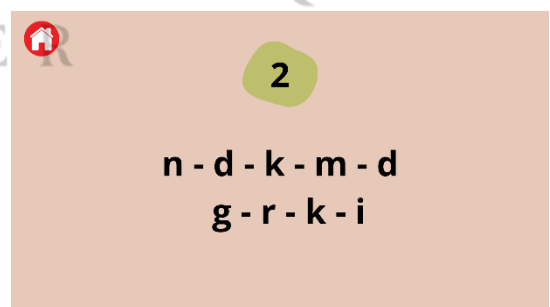
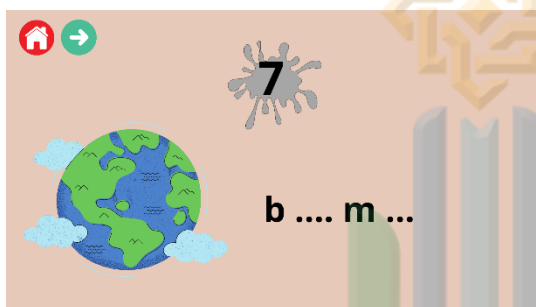
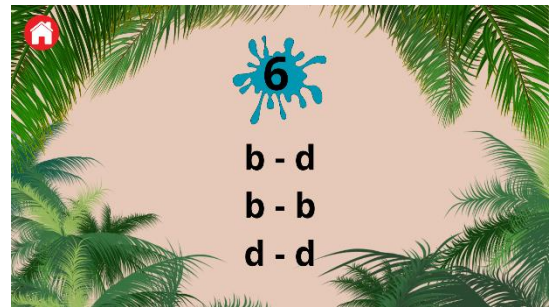



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
EMBER

Desain Media Canva Siklus I



UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER

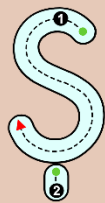




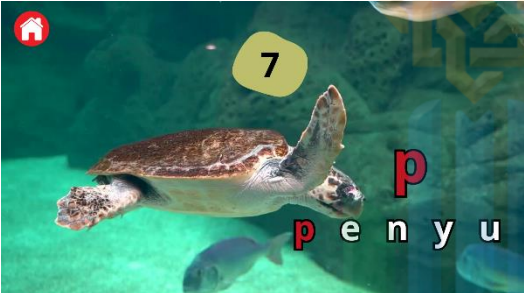
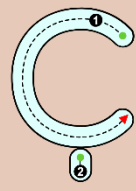
huruf b :
huruf u :
huruf m :

5

b m b u u
u b m
u m u b m
u m b u b u b
u m



6



7

p
p e n y u



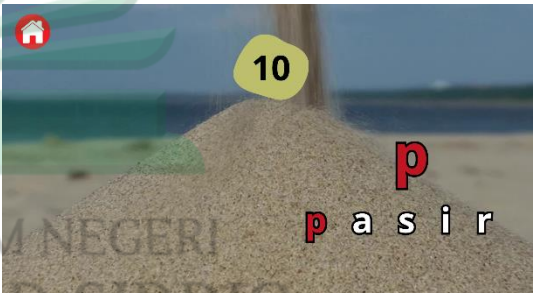
8

t
t e r i



9

h
h i u

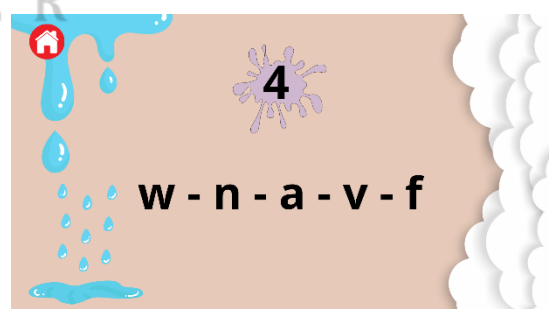
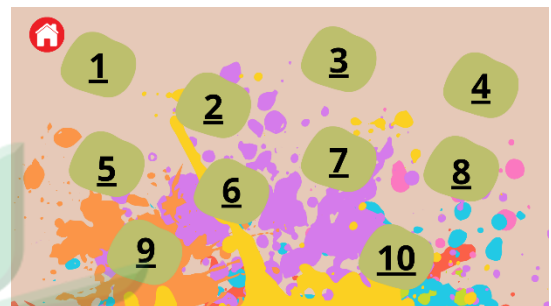
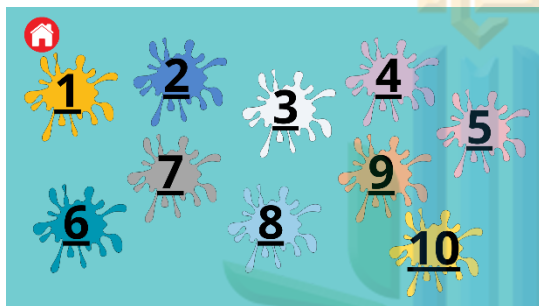


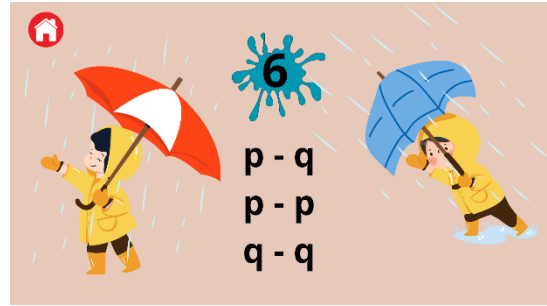
10


p
p a s i r


UNIVERSITAS NEGERI
KUALA TAJU AHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Desain Media Canva Siklus II


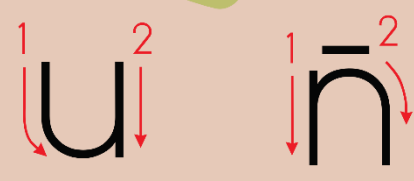



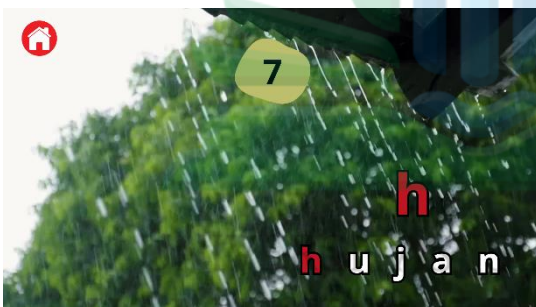


 **3**
 menyebutkan huruf
 a b c ... e f i j
 k ... m n o p ... r ... t
 u ... w x

 **4**
 menyebutkan huruf
 ... b c d g h ... j
 k l m n ... p q ... s t
 ... v y z

 **5**

 a r i a r a r a
 a r i a r a r a
 r i a r a r i
 huruf a :
 huruf i :
 huruf r :

 **6**


 **7**

 h
 h u j a n

 **8**


 m
 m a i n

 **9**

 S
 s a m p a h

 **10**
 menghitung
 rumah yang
 terkena banjir



Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S.1
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama : Agisma Sulha
 No. Induk Mahasiswa : T2019029
 Prodi : PAUD
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Fakultas : FTK
 Judul Skripsi : Penerapan Media Canva dalam Pengenalan Huruf dan Angka pada AUD Di TK Khodijah 129 Pondoknongro Tahun Pelajaran 2022/2023
 Pembimbing : Yanti Nurhayati, S. Kep. Ns., MMRS
 Tanggal Persetujuan : Tanggal _____ s/d _____












NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	20 Januari 2023	Judul	✓
2.	15 Februari 2023	Judul dan latar belakang	✓
3.	18 Maret 2023	Sempro (Seminar proposal)	✓
4.	15 Maret 2023	Mengumpulkan revisi proposal	✓
5.	7. September 2023	Bimbingan Bab IV	✓
6.	19 September 2023	Revisi Bab I	✓
7.	24 September 2023	Mengumpulkan revisi Bab I	✓
8.	25 September 2023	Bimbingan Bab II	✓
9.	18 Oktober 2023	Mengumpulkan revisi Bab II	✓
10.	29 Oktober 2023	Pengecekan bab I - V	✓
11.	28 Oktober 2023	Mengumpulkan revisi bab I-V	✓
12.	30 Oktober 2023	Angumpulan revisi dan pengecekan	✓
13.	1 November 2023	Cek Keaslian Skripsi	✓
14.	3 November 2023	Cek Keaslian Skripsi	✓
15.	6 November 2023	Cek Keaslian Skripsi	✓

Jember, 29 Nov 2023
 Ketua Program Studi

 Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.1
 NIP. 198306222015031601

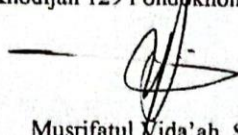
**Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada
 Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi**

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN TK Khodijah 129 Pondoknongko Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	1 Maret 2023	Observasi awal TK Khodijah 129 Pondoknongko	
2	2 Maret 2023	Silaturahmi serta diskusi mengenai media yang akan peneliti gunakan	
3	8 Juni 2023	Melaksanakan pre test untuk mengetahui hasil pengenalan siswa terhadap huruf dan angka sebelum menggunakan media canva	
4	9 Juni 2023	Diskusi dengan wali kelas kelompok B mengenai RPPH untuk pelaksanaan siklus I	
5	10 Juni 2023	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-1 dengan tema alam semesta/bumi/daratan sekaligus penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka	
6	12 Juni 2023	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-2 dengan tema alam semesta/bumi/lautan sekaligus penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka	
7	13 Juni 2023	Peneliti melakukan siklus I tahap ke-3 dengan melakukan Post test	
8	17 Juni 2023	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-1 dengan tema alam semesta/gejala alam/hujan sekaligus penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka	
9	19 Juni 2023	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-2 dengan tema alam semesta/gejala alam/banjir sekaligus penerapan media canva dalam pengenalan huruf dan angka	
10	20 Juni 2023	Peneliti melakukan siklus II tahap ke-3 dengan melakukan Post test	
11	23 Juni 2023	Melengkapi dan meminta keterangan telah melakukan penelitian di TK Khodijah 129 Pondoknongko	

Banyuwangi, 23 Juni 2023
Kepala Sekolah TK Khodijah 129 Pondoknongko


Musrifatul Vida'ah, S.Pd

Lembar Validasi Media Pembelajaran

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Canva dalam Pembelajaran Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini Di TK Khodijah 129 Pondoknongko

Peneliti : Agisna Sulha

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Nama Validator : Riyas Rahmawati, M.Pd

Petunjuk :

- Berilah tanda check (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kriteria penilaian berikut ini :

1 = Sangat tidak baik	4 = Baik
2 = Tidak baik	5 = Sangat baik
3 = Kurang baik	
- Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam media pembelajaran ini mohon menulis pada kolom yang telah disediakan

No	Pernyataan	Skala Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
Desain media							
1.	Animasi yang disajikan membantu pemahaman siswa					✓	
2.	Tampilan desain dan warna yang disajikan serasi				✓		Sedikit ditambah warna cerah. (flash card'nya)
3.	Kemudahan penggunaan menu navigasi					✓	
4.	Gambar disajikan secara jelas, menarik, dan mudah dipahami					✓	

5.	Tingkat keseimbangan tata letak media pembelajaran					✓	
Format Media							
6.	Daya tarik gambar dalam media pembelajaran					✓	Sedikit ditambah gambar yg menarik (buah, binatang, dll) → Flashcard
7.	Kesesuaian ukuran gambar dalam media pembelajaran					✓	
8.	Kejelasan gambar yang ditampilkan dalam media					✓	

Jember, 02 Juni 2022

Validator Media Pembelajaran



Riyas Rahmawati, M.Pd
NIP. 198712222019032005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Bentuk Ceklis



PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA' TK. KHODIJAH 129

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2022/2023

Kelompok : B

Guru Kelas : Ruwaidah, S.Pd

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan												
			Fadli		Syahdan		Nazwa		Siva		Fitri		Rani		
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	
1	Mengucapkan dan menghafalkan doa sehari-hari	Mengucap dan menghafal doa mau tidur	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Fadli, Syahdan, siva, Nazwa, Fitri, rani sudah mampu menghafal doa mau tidur
2	Mengenal emosi secara wajar	Bernyanyi (gerak dan lagu)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Fadli, Syahdan, siva, Nazwa, Fitri, rani mampu bernyanyi gerak dan lagu
3	Mengenal bilangan	Menulis angka 4, 5, dan 8	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Syahdan, siva, Fitri, belum mampu menulis angka
4	Mengenal huruf vokal maupun konsonan	Mengenal huruf (pantai)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Syahdan, siva, Fitri belum mampu mengenal huruf
5	Mewarnai gambar sederhana	Mewarnai gambar pantai	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Fadli, Syahdan, siva, Nazwa, Fitri, Rani mampu mewarnai gambar

Banyuwangi, 01 Maret 2023

Mengajar
Kepala TK KHODIJAH 129
MUSRIATUL-VIDA'AH, S.Pd

Wali Kelompok B

RUWAIDAH, S.Pd



PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2022/2023

Kelompok : B

Guru Kelas : Ruwaidah, S.Pd

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan												
			Virkon		Bahroni		Keisyah		Masudi		Dafa		Oza		
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	
1	Mengucapkan dan menghafalkan doa sehari-hari	Mengucap dan menghafal doa mau tidur	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Virkon, Bahroni, Keisyah, Masudi, Dafa, Oza mampu menghapal doa mau tidur
2	Mengenal emosi secara wajar	Bernyanyi (gerak dan lagu)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Virkon, Bahroni, Oza, Keisyah, Masudi, Dafa mampu menyanyi gerak dan lagu
3	Mengenal bilangan	Menulis angka 4, 5, dan 8		✓		✓		✓		✓		✓		✓	Virkon, Masudi, Dafa belum mampu menulis angka
4	Mengenal huruf vokal maupun konsonan	Mengenal huruf (pantai)		✓		✓		✓		✓		✓		✓	Virkon, Masudi, Dafa belum mampu mengenal huruf pantai
5	Mewarnai gambar sederhana	Mewarnai gambar pantai	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Virkon, Bahroni, Keisyah, Masudi, Dafa, Oza mampu mewarnai

Banyuwangi, 01 Maret 2023

Mengetahui

LEMBAGA PENDIDIKAN KHODIJAH 129
MUSLIMATUL ULAH S.Pd

Wali Kelompok B

RUWAIDAH.S.Pd



PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2022/2023

Kelompok : B

Guru Kelas : Ruwaidah, S.Pd

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan												
			Handoto		Cia		Rifa		Diva		Nisa		Mira		
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	
1	Mengucapkan dan menghafalkan doa sehari-hari	Mengucap dan menghafal doa mau tidur	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Handoto, cia, Rifa, Diva, Nisa, Mira - mampu menghafal doa mau tidur
2	Mengenal emosi secara wajar	Bernyanyi (gerak dan lagu)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Handoto, cia, Rifa, Diva, Nisa, dan Mira mampu menghafal doa mau tidur
3	Mengenal bilangan	Menulis angka 4, 5, dan 8		✓	✓		✓		✓		✓		✓		Handoto, Diva, Nisa belum mampu menulis Angka
4	Mengenal huruf vokal maupun konsonan	Mengenal huruf (pantai)		✓	✓		✓		✓		✓		✓		Handoto, Diva, Nisa Belum mampu menulis Huruf Pantai
5	Mewarnai gambar sederhana	Mewarnai gambar pantai	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Handoto, cia, Rifa, Diva, Nisa, Mira mampu mewarnai Pantai

Banyuwangi, 01 Maret 2023

Mengetahui,
Kepala TK KHODIJAH 129



MUSA'AH, S.Pd

Wali Kelompok B

RUWAIDAH, S.Pd



PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2022/2023

Kelompok : B

Guru Kelas : Ruwaidah, S.Pd

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan														
			Adel		Kalifa		Guzun										
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B			
1	Mengucapkan dan menghafalkan doa sehari-hari	Mengucap dan menghafal doa mau tidur	✓		✓		✓										Adel, Kalifa, Guzun mampu menghafal doa mau tidur
2	Mengenal emosi secara wajar	Bernyanyi (gerak dan lagu)	✓		✓		✓										Adel, Kalifa, Guzun mampu bernyanyi gerak dan lagu
3	Mengenal bilangan	Menulis angka 4, 5, dan 8		✓		✓	✓										Adel dan Kalifa belum mampu menulis angka
4	Mengenal huruf vokal maupun konsonan	Mengenal huruf (pantai)		✓		✓		✓									Adel, Kalifa, Guzun belum mampu mengenal huruf
5	Mewarnai gambar sederhana	Mewarnai gambar pantai	✓		✓		✓										Adel, Kalifa, Guzun mampu mewarnai gambar pantai

Banyuwangi, 01 Maret 2023

Mengembangkan Masyarakat
Kendaraan TK, KHODIJAH 129



MUSKIBLATUL ULAMA'AH.S.Pd

Wali Kelompok B

RUWAIDAH.S.Pd



PERKUMPULAN NADLATUL ULAMA'
TK. KHODIJAH 129

AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

Jl. K.H Achmad Sulaiman No. 1 Desa Pondoknongko Kecamatan Kabat

PENILAIAN BENTUK CEKLIS

Tahun Ajaran 2022/2023

Kelompok : B
Guru Kelas : Ruwaidah, S.Pd
Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Maret 2023

No	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Hasil Pengamatan												
			Ruslan		Rafa		Zidan		Ta'al		Bani		Arju		
			M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	M	B	
1	Mengucapkan dan menghafalkan doa sehari-hari	Mengucap dan menghafal doa mau tidur	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Ruslan, Rafa, Bani, Zidan, Ta'al, Arju mampu menghafal doa mau tidur
2	Mengenal emosi secara wajar	Bernyanyi (gerak dan lagu)	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Ruslan, Rafa, Bani, Zidan, Ta'al, Arju mampu bernyanyi gerak dan lagu
3	Mengenal bilangan	Menulis angka 4, 5, dan 8		✓		✓		✓	✓		✓		✓		Ruslan, Zidan, Bani belum mampu menulis angka
4	Mengenal huruf vokal maupun konsonan	Mengenal huruf (pantai)		✓		✓		✓	✓		✓		✓		Ruslan, Zidan, Bani belum mampu mengenal huruf pantai
5	Mewarnai gambar sederhana	Mewarnai gambar pantai	✓		✓		✓		✓		✓		✓		Ruslan, Rafa, Bani, Zidan, Ta'al, Arju mampu mewarnai pantai

Banyuwangi, 01 Maret 2023



Wali Kelompok B

RUWAIDAH, S.Pd

BODATA PENULIS



a. Identitas Penulis

Nama : Agisna Sulha
NIM : T20195029
Tempat, Tanga lahir : Banyuwangi, 15 September 2000
Alamat : Dusun Krajan Rt/Rw: 02/04 Desa Pondoknongko
 Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi
Email : agisnasulhaa@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

b. Riwayat Pendidikan Formal

- TK Khodijah 129 Pondoknongko
- SD Negeri Pondoknongko
- SMPN 2 Banyuwangi
- MA Al-Amiriyyah
- UIN KHAS Jember

c. Riwayat Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Darussalam, Blokagung

d. Pengalaman Organisasi

- Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Pandhalungan UIN KHAS Jember
- Ikatan Mahasiswa Banyuwangi (IMABA)
- Ikatan Mahasiswa Alumni Darussalam (IKAMADA)
- PKPT UIN KHAS Jember